

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN
EKSTRINSIK SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK MA'ARIF 1 WATES

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :

VREEDY FRANS DANAR

NIM.08502244024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

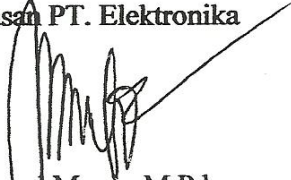
2012

LEMBAR PERSETUJUAN


Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma’arif 1 Wates” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2012

Ketua Jurusan PT. Elektronika


Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512198901 1 001

Dosen Pembimbing


Slamet, MPd
NIP. 1915303 197803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Dengan
Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK

Ma'arif 1 Wates

Disusun Oleh :

Vreedy Frans Damar
NIM. 08502244024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2012 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------------------|---------------|--|-------------|
| 1. Slamet, MPd | Ketua Penguji |  | 30/10/2012 |
| 2. Umi Rochayati, MT | Sekretaris |  | 30 Okt 2012 |
| 3. Totok Sukardiyono, MT | Penguji Utama |  | 29/10/2012 |

Yogyakarta, Oktober 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta,

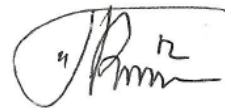


Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP.19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 04 Juli 2012



Vreedy Frans Danar
NIM. 08502244024

PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan karya ini untuk
Bapak (Sudar), ibu (Narti Istiyah) dan Keluarga besarku
tercinta sebagai sumber inspirasiku,
Terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, pengorbanan,
Dukungan dan doanya”
“Sahabat dan teman-teman seperjuanganku Pendidikan Teknik Elektronika 08
Terima kasih atas motivasi, bimbingan dan doanya”*

MOTTO

*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar Ra'd : 11).
Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah
diusahakannya (An Najm : 39).
Tak ada yang sulit bila kita mau berusaha.
Dibalik kesulitan itu pasti ada kemudahan.*

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN
EKSTRINSIK SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK MA'ARIF 1 WATES**

**VREEDY FRANS DANAR
NIM.08502244024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Expost Facto*, populasi berjumlah 36 siswa dari seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates. Data yang diambil untuk variabel bebas menggunakan angket sedang untuk variabel terikatnya dengan metode dokumentasi. Validitas isi diperoleh melalui *judgment* ahli dan analisis butir dihitung dengan korelasi *Product Moment* untuk seluruh variabel bebasnya. Reliabilitas instrumen motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, korelasi dan regresi pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,446, dan signifikansi hubungan variabel $X_{1,1}$ dengan variabel Y dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $12,558 >$ dengan $t_{table} (n-2)$ sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,454. Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,389 dan signifikansi hubungan variabel $X_{1,2}$ dengan variabel Y dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $12,841 >$ dengan $t_{table} (n-2)$ sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,404. Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,461, dan signifikansi hubungan variabel $X_{1,2}$ dengan variabel Y dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $10,837 >$ dengan $t_{table} (n-2)$ sebesar 2,024, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,539.

Kata Kunci : Motivasi, Belajar, Prestasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur, Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karuniaNya, sholawat serta salam terjunjung kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Atas anugerah iman dan ilmu yang diberikan sehingga mengantarkan penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul “ Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma’arif 1 Wates ” dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Tugas Akhir Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektronika di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MPd. MA, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr, Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Munir, MPd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Handaru Jati, ST. MM. MT. Ph.D ,selaku koordprodi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Slamet, MPd, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun tugas akhir Skripsi ini.
6. H, Rahmat Raharja, SPd, MPdI selaku Kepala SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo Yogyakarta.
7. Bapak, Ibu dan Saudara-saudara ku tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik material maupun spiritual selama ini.
8. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektronika kelas D.2 angkatan 2008 yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan serta doa untuk terselesaikannya tugas akhir Skripsi ini. Semoga kebaikan kalian menjadi amal ibadah yang bernilai.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 04 Juli 2012
Penulis

Vreedy Frans Danar
NIM. 08502244024

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Motivasi Belajar | 8 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 8 |

| | |
|---|----|
| 2. Ciri-Ciri Belajar | 10 |
| 3. Jenis-Jenis Motivasi..... | 12 |
| a. Motivasi Intrinsik | 13 |
| b. Motivasi Ekstrinsik..... | 15 |
| 4. Fungsi Motivasi Belajar..... | 16 |
| B. Prestasi Belajar | 17 |
| 1. Pengertian Prestasi..... | 17 |
| 2. Pengertian Belajar..... | 18 |
| 3. Pengertian Prestasi Belajar | 20 |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 22 |
| a. Faktor Intern | 22 |
| b. Fakor Ekstern | 26 |
| C. Penelitian Yang Relevan..... | 29 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 30 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 31 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Metode Penelitian | 33 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 33 |
| C. Paradigma Penelitian | 33 |
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 34 |
| E. Populasi Dan Sampel Penelitian | 35 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 35 |
| G. Instrumen Penelitian | 36 |

| | |
|--|----|
| H. Pengujian Instrumen Penelitian..... | 37 |
| 1. Uji Validitas | 37 |
| 2. Uji Reliabilitas | 40 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| 1. Statistik Deskriptif | 42 |
| 2. Pengujian Persyaratan Analisis | 44 |
| 3. Uji Hipotesis Penelitian | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 48 |
| B. Uji Persyaratan Analisis | 58 |
| 1. Uji Linieritas | 58 |
| C. Pengujian Hipotesis | 59 |
| D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian | 63 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran-Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Kisi-Kisi Dan Jumlah Butir Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa | 37 |
| Tabel 2 Hasil Validitas Instrumen | 39 |
| Tabel 3 Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian..... | 41 |
| Tabel 4 Hasil Uji <i>Reliability</i> Motivasi Belajar Intrinsik | 41 |
| Tabel 5 Hasil Uji <i>Reliability</i> Motivasi Belajar Ekstrinsik | 41 |
| Tabel 6 Interpretasi Motivasi Belajar Siswa..... | 43 |
| Tabel 7 Distribusi Kualifikasi Prestasi Belajar | 43 |
| Tabel 8 Distribusi Motivasi Belajar Intrinsik | 49 |
| Tabel 9 Interpretasi Masing-Masing Indikator Motivasi Belajar Intrinsik... | 51 |
| Tabel 10 Distribusi Motivasi Belajar Ekstrinsik..... | 52 |
| Tabel 11 Interpretasi Masing-Masing Indikator Motivasi Belajar Ekstrinsik | 55 |
| Tabel 12 Distribusi Motivasi Prestasi Belajar..... | 56 |
| Tabel 13 Ringkasan Hasil Uji Linieritas | 58 |
| Tabel 14 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Dengan Regresi Sederhana. | 60 |
| Tabel 15 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Dengan Regresi Sederhana. | 61 |
| Tabel 16 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga Dengan Regresi Sederhana | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Paradigma Penelitian..... | 33 |
| Gambar 2 Histogram Data Motivasi Belajar Intrinsik | 50 |
| Gambar 3 Histogram Data Motivasi Belajar Ekstrinsik | 53 |
| Gambar 4 Histogram Data Prestasi Belajar | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Logis | 75 |
| Lampiran 2 Uji Coba Kuesioner Penelitian Skripsi | 77 |
| Lampiran 3 Koesioner Instrumen Skripsi | 81 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Empiris | 85 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas | 87 |
| Lampiran 6 Tabulasi Data Induk Motivasi Belajar Intrinsik Siswa..... | 88 |
| Lampiran 7 Tabulasi Data Induk Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa..... | 90 |
| Lampiran 8 Tabulasi Data Induk Prestasi Belajar Siswa | 92 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Intrinsik | 94 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Ekstrinsik | 96 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa..... | 98 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Linieritas | 100 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis Pertama | 101 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis Kedua | 102 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis Ketiga..... | 103 |
| Lampiran 16 Surat Izin Penelitian..... | 104 |
| Lampiran 17. Surat Keterangan | 107 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat mengakibatkan banyak perubahan disegala bidang. Perkembangan tersebut melahirkan masalah dan tuntutan yang baru. Tenaga manusia yang berkualitas dan berkemampuan tinggi dalam bidang IPTEK, diperlukan bagi bangsa Indonesia yang masih menghadapi krisis ekonomi. Berbagai usaha ditempuh untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dengan tujuan dapat mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu masalah penting yang dihadapi dunia pendidikan itu sendiri ataupun dikalangan masyarakat pada umumnya adalah mutu pendidikan. Perlu adanya penanganan yang sungguh-sungguh agar mutu lulusan yang dihasilkan sesuai dengan tuntutan dan harapan yang ada dalam masyarakat dan dunia kerja. Bangsa Indonesia mempunyai jumlah sumber daya manusia yang besar, maka bangsa Indonesia harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, namun tidaklah mudah karena membutuhkan suatu sistem pendidikan yang baik dan juga pelaksanaanya.

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional dapat menyadarkan masyarakat akan arti pentingnya pendidikan baik pada masa sekarang, maupun yang akan datang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas (SMKTA) yang berorientasi pada tenaga kerja tingkat menengah untuk bidang teknik sesuai dengan yang memiliki kemampuan kerja sesuai dengan jurusannya. Orientasi ini juga dijabarkan dalam pasal 3 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990, di kutip oleh Murniati (1990 : 11) bahwa pendidikan menengah kejuruan mengutamakan persiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta untuk mengembangkan sikap profesional. Mohammad Ali (2009 : 314) berpendapat pendidikan kejuruan mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Oleh karena itu lulusan yang dihasilkan oleh SMK diharapkan sudah memiliki kemampuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Menurut Mohammad Ali (2009 : 310), keberhasilan kurikulum tidak hanya diukur dengan keberhasilan pendidikan peserta didik di sekolah, akan tetapi juga dengan hasil prestasi kerja di dunia kerja. Menurut Badan Statistik Nasional (BPS) No. 74/11/Th. XIV, 7 (2011), Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada bulan Agustus 2011 mencapai 117.400.000 Orang, yang telah

mendapat pekerjaan sebanyak 109.670.000 Orang dan yang belum mendapat pekerjaan sebanyak 7.700.000 Orang. Tamatan SMK yang telah mendapat pekerjaan sebesar 8.860.000 orang dan yang belum mendapat pekerjaan sebesar 10,43% dari yang telah ditamatkan.

SMK harus dapat meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, khususnya di SMK Ma'arif 1 Wates. Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui tiga dimensi yaitu masukan pendidikan atau input, proses pendidikan dan keluaran atau output (Sumadi Suryabrata, 1982 : 3).

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar menurut Yosir Gandhi Wiratman yang dikutip oleh Herminarto Sofyan (1989 : 42) dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Menurut Sri Hapsari (2005:75-76), ada bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu :

1. Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri (internal), misalnya : *intelligent quotient, emotional quotient, spiritual quotient, creativity quotient*
2. Faktor yang ada di luar individu (eksternal), antara lain : faktor motivasi prestasi, lingkungan belajar, kesehatan jasmani dan rohani.

Dalam pencapaian prestasi belajar, Motivasi belajar siswa memegang peranan yang sangat penting. Motivasi belajar siswa sangat menentukan hasil belajar siswa (TIM Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007 : 85). Dalam proses belajar, motivasi belajar diduga akan mendorong siswa untuk bersemangat dalam mencapai dan meningkatkan prestasi belajar. Motivasi

dibagi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan definisi kedua jenis motivasi itu sebagai berikut yaitu Motivasi intrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang Sri Hapsari (2005 : 74).

Dari hasil pengamatan penulis pada saat menempuh KKN-PPL di SMK Ma'arif 1 Wates, siswa kelas X pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, akan tetapi terdapat beberapa siswa yang acuh tak acuh dalam mengikuti pelajaran, seperti terdapat beberapa siswa di belakang yang sedang asik berbincang-bincang pada saat guru sedang menerangkan, jika diberikan tugas oleh guru tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas di sekolah ataupun tugas yang dikerjakan di rumah, siswa belajar tanpa persiapan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dari masing-masing peserta didik.

Berdasarkan gambaran permasalahan tersebut di atas, penulis ingin melakukan suatu kegiatan penelitian secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemauan belajar siswa masih kurang.
2. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap proses belajar mengajar disekolah.
3. Kurangnya aktifitas belajar siswa.
4. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.
5. Masih kurangnya motivasi belajar intrinsik peserta didik.
6. Masih kurangnya motivasi belajar eksntrinsik peserta didik.

C. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, terdapat permasalahan-permasalahan yang cukup banyak. Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates
3. Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates, dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi penulis yaitu:

- a. Menambah ilmu pengetahuan tentang motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa.
- b. Menyelesaikan tugas akhir Skripsi sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata “*motion*” yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat diperlukan.

Ngalim Purwanto (2006 : 70-71) berpendapat, bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah:

- a. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Motif itu menentukan arah perbuatan yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- c. Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai

tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Mc. Donald yang di kutip oleh Sardiman (2003: 198), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu; (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Thursan Hakim (2000) yang dikutip Winastwan Gora dan Sunarto (2010 : 16), belajar adalah suatu proses perubahan perubahan didalam manusia, ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain. Jadi dalam kegiatan belajar terjadinya adanya suatu usaha yang menghasilkan perubahan-perubahan itu dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini juga dikemukakan oleh Dimiyati

Mahmud (1989 : 121-122) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti, 2010 : 67). Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa di sekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari (TIM Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007 : 141). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

2. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Seperti

dikemukakan oleh Sardiman AM (2003 : 83) motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- c. Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Jika ciri-ciri tersebut terdapat pada seorang siswa berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktifitas belajarnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Keinginan mendalami materi
 - b. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
 - c. Keinginan berprestasi
 - d. Keinginan untuk maju
3. Jenis-jenis motivasi belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang penting setidaknya para siswa memiliki motivasi untuk belajar karena kegiatan akan berhasil baik apabila anak yang bersangkutan mempunyai motivasi yang kuat.

Sri Hapsari (2005 : 74) membagi motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan mendefinisikan kedua jenis motivasi itu sebagai berikut yaitu Motivasi intrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berkenaan dengan kegiatan belajar motivasi intrinsik mempunyai sifat yang lebih penting karena daya penggerak yang mendorong seseorang dalam belajar dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan dan usaha belajar atas dasar inisiatif dirinya sendiri akan membuahkan hasil belajar yang maksimal, sedang motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang mendorong belajar itu timbul dari luar dirinya. Apabila keinginan untuk belajar

hanya dilandasi oleh dorongan dari luar dirinya maka keinginan untuk belajar tersebut akan mudah hilang.

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Singgih (2008 : 50), motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan John W Santrock (2003 : 476) mengatakan motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi konpeten, dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri. Thursan (2008 : 28) mengemukakan motif intrinsik adalah motif yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan motivasi intrinsik adalah motivasi yang kuat berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki, semakin memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan (Singgih, 2008 : 50).

Menurut Sri Hapsari (2005 : 74) motivasi Intrinsik pada umumnya terkait dengan bakat dan faktor intelegensi dalam diri siswa. Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter yang telah ada sejak seseorang dilahirkan, sehingga motifasi tersebut merupakan bagian dari sifat yang didorong oleh faktor endogen, faktor dunia dalam, dan sesuatu bawaan (Singgih, 2008 : 50),

Menurut Thursam (2008 : 29), seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan aktif belajar sendiri tanpa disuruh guru maupun orang tua. Motivasi intrinsik yang dimiliki siswa dalam belajar akan lebih kuat lagi apabila memiliki motivasi ekstrinsik.

1. faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik

Menurut Sri Hapsari (2005 : 74) faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik pada umumnya terkait dengan faktor intelegensi dan bakat dalam diri siswa. Sri Esti berpendapat, bahwa motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor pribadi seperti kepuasan.

Singgih (2008 : 50-51), mengemukakan bahwa motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor endogen, faktor konstitusi, faktor dunia dalam, sesuatu bawaan, sesuatu yang telah ada yang diperoleh sejak dilahirkan. Selain itu, motivasi intrinsik dapat diperoleh dari proses belajar. Seseorang yang meniru tingkah orang lain, yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap, maka dari proses tersebut terjadi proses internalisasi dari tingkah laku yang ditiru tersebut sehingga menjadi kepribadian dari dirinya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik antara lain :

- 1) keinginan diri
- 2) kepuasan

3) kebiasaan baik

4) kesadaran

b. motivasi ekstrinsik

Menurut Supandi (2011 : 61), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul manakala terdapat rangsangan dari luar individu. Menurut Thomas (2010 : 39) motivasi ekstrinsik adalah motivasi penggerak atau pendorong dari luar yang diberikan dari ketidak mampuan individu sendiri. Menurut Jhon W Santrock (2003 : 476) berpendapat, motivasi ekstrinsik adalah keinginan mencapai sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan tujuan eksternal atau mendapat hukuman eksternal.

John W Santrock (2003 : 476), motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.

Dari berbagai pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik dipengaruhi atau dirangsang dari luar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain:

1) pujian

2) nasehat

- 3) semangat
- 4) hadiah
- 5) hukuman
- 6) meniru sesuatu

4. Fungsi motivasi belajar

Motivasi berhubungan erat dengan suatu tujuan. Dengan demikian motivasi dapat mempengaruhi adanya kegiatan. Dalam kaitannya dengan belajar motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan belajar.

Sardiman AM (2003 : 85), mengemukakan bahwa motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak yang akan digerakkan.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang akan dicapai. Jadi motivasi dapat memberi arah kegiatan yang harus dikerjakan agar sesuai dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Ngalim purwanto (2006 : 70-71) berpendapat bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga

motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah:

- a. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- c. Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai pendorong dan pengarah seseorang atau siswa pada aktifitas mereka dalam pencapaian tujuan belajar.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Prestasi dalam bahasa Inggris adalah kata "*achievement*". Tetapi kata tersebut berasal dari kata "*to achieve*" yang berarti mencapai maka dapat juga kita artikan sebagai pencapaian atau apa yang dicapai. Menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 895),

prestasi diartikan sebagai yang telah dicapai (telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan suatu kegiatan sedang prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu.

2. Pengertian Belajar

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Cronbach dalam bukunya Sardiman A.M (2003 : 20) memberikan definisi : “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”. “Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman”. Harold Spears dalam bukunya Sardiman A.M (2003 : 20) memberikan batasan: “*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”. Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan. Geoch dalam bukunya Sardiman A.M (2003 : 20), mengatakan : “*Learning is a change in performance as a result of practice*”. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat *verbalistik*. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

Menurut Mustaqim (2001 : 34) :

“Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Dengan kata lain yang lebih rinci belajar adalah : (a) suatu aktivitas atau usaha yang disengaja, (b) aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari, (c) perubahan-perubahan itu meliputi perubahan ketrampilan jasmani, kecepatan perceptual, isi ingatan, abilitas berfikir, sikap terhadap nilai-nilai dan inhibisi serta lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik), (d) perubahan tersebut relative bersifat konstan”

Menurut Winarno Surakmad (1982 : 74-75) belajar dapat diartikan : a) sebagai produk atau hasil, b) sebagai proses, dan c) sebagai fungsi. Sebagai produk terutama yang dilihat dalam bentuk akhir dari berbagai pengalaman interaksi edukatif, seperti dalam bentuk ketrampilan, kosep-konsep dan sikap. Adapun belajar sebagai proses terutama yang dilihat adalah apa yang terjadi selama siswa menjalani pengalaman edukatif untuk

sesuatu tujuan, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah pola-pola perubahan tingkah laku, selama pengalaman berlangsung. Sedang belajar sebagai fungsi dapat menyebabkan terjadinya aspek-aspek yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku di dalam pengalaman edukatif.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-

beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dimana hasilnya dinyatakan dengan melalui penilaian yang dapat diwujudkan dengan angka atau simbol yang lain. Menurut Winarno Surakmad (1982 : 25) menilai bahwa hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes dan maksud ulangan tersebut adalah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Bercermin dari pandangan ini maka keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dalam bentuk indeks prestasi yang dicapainya terhadap berbagai mata pelajaran yang diikutinya.

Menurut Winkel (1984 : 23) yang dimaksud dengan “Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai, dan belajar adalah suatu aktivitas mental psikis yang belangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

Dari teori-teori tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai prestasi belajar. Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan kemampuan belajar individu melalui berbagai perubahan tingkah laku yang diperoleh dari usaha-usaha, latihan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar

merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

a. Faktor *Intern*

Faktor *intern* adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

1) Kecerdasan/intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu

anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Menurut Femi Olivia, (2009 : 15). keberhasilan dalam belajar 50% ditentukan oleh faktor kecerdasan. Menurut Henderson dan Dweck (1990) dalam bukunya Jhon W Santrock (2003 : 478)., siswa yang yakin dengan intelegensi dan kemampuannya lebih berprestasi daripada yang tidak yakin akan intelegensi dan kemampuannya. Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

2) Bakat

Menurut Conny Semiawan (1997 : 11) bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “*inhern*” dalam diri seseorang sejak lahir dan terikat dengan struktur otak. Bakat adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, jika kemampuan tersebut dikembangkan dengan belajar maka akan menjadi kecakapan yang nyata (Rudi Mulyatiningsih, dkk, 2004 : 91). Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada

seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1984 : 30). Selanjutnya Witherington (1985 : 35), mengatakan bahwa minat merupakan kesadaran suatu obyek, seseorang, suatu hal situasi yang mendukung sangkut paut dengan dirinya. Prestasi belajar secara umum dapat dipengaruhi beberapa faktor, yang salah satunya adalah minat belajar. Hal ini sesuai pendapat Sumadi Suryabrata (1983 : 10-11), yang mengatakan bahwa kalau seseorang tidak berminat pada sesuatu, maka tidak dapat dihasilkan belajar yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan

karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

Keberadaan minat selalu bertalian dengan hadirnya motif dan perhatian, menurut Skinner bahwa minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu pada obyek yang menarik (Skinner dalam Nurdjito, 1989 : 6). Motif sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan. Sedangkan perhatian merupakan pemusatan kesadaran individu terhadap suatu obyek. Individu yang secara sadar menaruh perhatian terhadap suatu obyek tetapi tidak disertai dengan lahirnya kekuatan dari dalam dirinya yang mendorong untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan, belum dikatakan bahwa individu tersebut mempunyai minat terhadap obyek yang diperhatikan.

4) Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Anton

Iranto, 2005 : 53). Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang penting, karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Thursam Hakim (2008 : 17) faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor waktu

1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Thursam Hakin (2008 : 17) mengatakan, faktor lingkungan

rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan merupakan factor utama dan pertama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi carapenyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya. Menurut

Thursan Hakim (2008 : 18) mengemukakan yang dapat mempengaruhi kondisi belajar di sekolah adalah adanya guru yang baik dan jumlahnya memadai, sesuai dengan jumlah bidang studi yang ada, adanya teman yang baik dan adanya keharmonisan hubungan antara semua personil di sekolah.

3) Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Lingkungan yang dapat yang dapat menunjang keberhasilan belajar yaitu lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes dan lain-lain, sedangkan yang dapat yang dapat menghambat keberhasilan belajar adalah tempat hiburan tertentu yang mengutamakan hura-hura seperti bioskop, tempat perbelanjaan dan lain-lain, (Thursan Hakim, 2008 : 19).

4) Faktor waktu

Waktu sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan belajar seseorang (Thursan Hakim, 2008 : 20). Banyak siswa yang sulit mengatur waktu sebaik-baiknya dalam belajar, seluruh waktu

luang tidak hanya digunakan untuk bermain tetapi digunakan pula untuk belajar. Sehingga terjadi keseimbangan antara belajar dan bermain.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Adiputra (2010) dengan judul hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar siswa SMA dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009, terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan r hitung sebesar 0,177 dengan signifikansi 0,015 dan t hitung 2,456.

Penelitian yang dilakukan oleh Joko Indarto (2010) dengan judul hubungan lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010, hubungan antara motivasi belajar (X_3) dengan prestasi belajar akutansi (Y) mempunyai koefisien korelasi sebesar r_{hitung} 0,609 > r_{tabel} 0,297 pada $N = 52$ dengan taraf signifikansi 5% dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010.

Penelitian yang dilakukan oleh Adrian Candra Mudrianto (2010) dengan judul hubungan motivasi belajar, kemandirian belajar, dan disiplin belajar dengan prestasi belajar akutansi siswa kelas XII IPS SMA Islam 1

Sleman Tahun ajaran 2010/2011, hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akutansi mempunyai koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0,284 > r_{tabel} 0,279$ dengan taraf signifikasi 5% dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Menurut Singgih (2008 : 50), motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan John W santrock (2003 : 476) mengatakan motivasi intrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi konpeten, dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar, apabila seorang peserta didik mempunyai motivasi belajar intrinsik maka aktifitas belajarnya akan menjadi lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

John W Santrock (2003 : 476), motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang

lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Rasa ingin tahu dari dalam diri siswa untuk mempelajari mata pelajaran dan pengetahuan memberikan dampak positif kepada setiap siswa. Tingkat keseriusan belajar ini dapat diartikan sebagai motivasi belajar, semangat yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mencapai target tertentu yaitu prestasi belajar. Semangat yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri diperkuat dengan motivasi dari luar diri seperti nasehat, pujian nasehat guru, nasehat orangtua dan orang lain yang dicintainya. Sehingga dapat diduga bahwa motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Dari kajian pustaka dan kerangka berfikir di atas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini bersifat korelatif karena untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena adanya angka dan atau data kualitatif yang diangkakan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik.

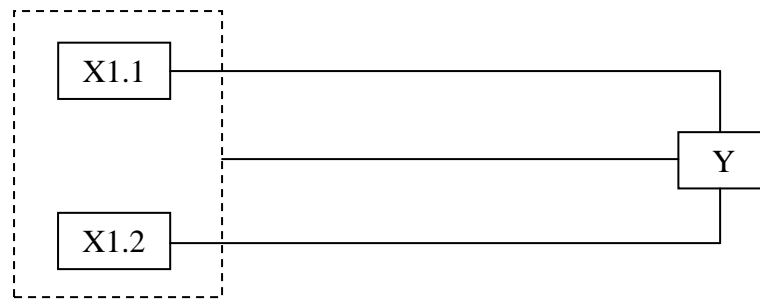
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Wates. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Ma'arif 1 Wates Jurusan teknik Audio Video.

C. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berfikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

Untuk lebih jelasnya, hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1.1 : Variabel motivasi belajar intrinsik siswa

X1.2 : Variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa

Y : Variabel Prestasi Belajar

— : Garis Korelasi

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri dan dari luar diri siswa yang akan menimbulkan dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang kuat berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar

Motivasi belajar ekstrinsik adalah dorongan belajar yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.

2. Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai dalam menentukan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam kurun waktu tertentu atau hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu yang tercermin dalam nilai rapor siswa.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2010 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa siswa Kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates yaitu sebesar 36 siswa. Penelitian ini tidak menggunakan sampel dikarenakan jumlah dari populasi yang relatif sedikit.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2010 : 199). koesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini koesioner untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar siswa. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran koesioner secara langsung kepada responden.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan sumber tertulis yang sudah ada (Suharsimi Arikunto, 1992 : 13). Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan-pencatatan dari dokumen yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Dari variabel prestasi belajar ini diambil dari dokumentasi dengan cara mengambil nilai rata-rata ujian akhir semester dua siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

G. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Belajar Siswa

Pengukuran motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dilakukan dengan memberikan angket kepada responden. Penyusunan angket motivasi belajar intrinsik siswa dengan memperhatikan indikator 1). keinginan diri, 2). kepuasan, 3). kebiasaan baik dan 4). Kesadaran. Angket motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan memperhatikan indikator 1). pujian, 2). nasehat, 3). semangat 4). hadiah. dan 5) meniru sesuatu.

Angket motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik siswa dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 1. Kisi-kisi dan jumlah butir instrumen penelitian motivasi belajar siswa

| NO | Indikator yang diukur | Nomor butir |
|-----------|---|---|
| 1 | Motivasi belajar intrinsik siswa 1) keinginan diri 2) kepuasan 3) kebiasaan baik 4) kesadaran | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26,27. |
| 2. | Motivasi belajar ekstrinsik siswa 1) pujian 2) nasehat 3) semangat 4) hadiah 5) hukuman 6) meniru sesuatu | 1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10, 11, 12,13,14,15,16, 17,18,19,20, 21,22,23, 24,25,26,27. |

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sehubungan dengan validitas alat ukur, Suharsimi Arikunto (1992 : 137) membedakan atas dua macam validitas yaitu validitas logis dan empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris

adalah validitas yang diperoleh dengan jalan mencobakan instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran penelitian.

Pengujian validitas logis instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada (*judgment expert*) para ahli. Ditunjuk sebagai ahlinya adalah dosen pembimbing dan ahli lain untuk mendapat penilaian apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami responden dan butir-butir tersebut menggambarkan indikator-indikator setiap ubahan. Hasil pengujian logis dari para ahli yaitu instrumen sesuai dengan indikator-indikator soal dan dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian, hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran 1. Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir (x) terhadap skor total instrumen (y) dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad \text{----- (1)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah sampel

$\sum x_i$: Jumlah skor butir

$\sum y_i$: Jumlah skor total

$\sum x_i y_i$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total (Sugiyono, 2010: 228)

Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen tersebut valid dan layak digunakan untuk mengambil data dan sebaliknya. Dari olah data dengan bantuan program komputer *SPSS versi 17.0 for windows*. Pada tabel dengan $n = 30$ pada alfa 5% maka didapatkan $r_{tabel} = 0,361$. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 4, untuk instrumen motivasi belajar intrinsik menunjukkan semua item r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan/item angket motivasi belajar intrinsik adalah valid, sedangkan untuk hasil uji instrumen motivasi belajar ekstrinsik terdapat 27 item soal yang valid dan 1 item soal yang tidak valid yaitu pada item nomor 27. Item nomor 27 mempunyai $r_{hitung} = 0,265$ yaitu lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,361$, sehingga dapat disimpulkan item nomor 27 tidak valid.

Hasil perhitungan validitas pada lampiran 4 dengan menggunakan SPSS 17 dapat diperoleh hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir | Jumlah Butir Sahih | Jumlah Butir Gugur | No. Butir Gugur |
|-----------------------------|--------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| Motivasi belajar intrinsik | 26 | 26 | 0 | 0 |
| Motivasi belajar ekstrinsik | 28 | 27 | 1 | 27 |

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dan hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian instrumen semuanya memiliki skor berkisar antara 1 – 4 untuk masing-masing butir, maka digunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\} \quad \text{----- (2)}$$

Keterangan :

k : mean kuadrat antar sbyek

$\sum s_i^2$: mean kuadrat kesalahan

s_i^2 : varians total (Sugiyono, 2010: 365)

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010 : 257) sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.

| Koefisien korelasi | Tingkat keterandalan |
|--------------------|----------------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| Kurang dari 0,200 | Sangat Rendah |

Analisis reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0 for Windows*. Hasil analisis tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan instrument penelitian di atas. Dari hasil analisis reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0 for Windows* yang terdapat pada lampiran 5 didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji *reliability* motivasi belajar intrinsik.

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .926 | .928 | 26 |

Tabel 5. Hasil uji *reliability* motivasi belajar ekstrinsik.

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .922 | .924 | 28 |

Berdasarkan nilai r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 1,697, maka berdasarkan tabel 4 instrumen skala motivasi belajar intrinsik reliabel karena nilai r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} ($0,926 > 0,361$) dengan tingkat keterandalan sangat tinggi. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas alpha skala motivasi belajar ekstrinsik pada tabel 5 diperoleh sebesar r_{hitung} 0,922 yaitu lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,922 > 0,361$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen skala motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa reliabel dengan tingkat keterandalan sangat tinggi karena nilai r_{hitung} motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik berada pada koefisien korelasi 0,800 – 1,000. Dengan demikian, kedua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan memiliki nilai reliabilitas yang cukup tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan rata-rata atau mean (M), standar deviasi (SD), modus (Mo) dan median (Me), frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal yaitu :

$>M + 1 SD_i$ adalah tinggi

M_i s/d $(M + 1 SD_i)$ adalah cukup

$(M_i - 1 SD_i)$ s/d M_i adalah kurang

$<M_i - 1 SD_i$ adalah rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 253)

Sedangkan untuk menentukan skor sumbangan masing-masing indikator tiap variabel dengan jumlah responden 36 dapat ditentukan dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah butir soal} \times \text{jumlah responden}} = \text{sekor tiap indikator} \quad -- (3)$$

Tabel 6. Interpretasi motivasi belajar siswa

| No | Standar Skor | Interprestasi |
|----|--------------|---------------|
| 1 | 3,6 - 4,0 | Sangat Tinggi |
| 2 | 2,6 - 3,5 | Tinggi |
| 3 | 1,6 - 2,5 | Sedang |
| 4 | 0,0 - 1,5 | Rendah |

Untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi belajar ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun patokan skor idealnya untuk prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Kualifikasi Prestasi Belajar.

| Standar Nilai | | Predikat |
|------------------|------------|-------------|
| Normatif/Adaptif | Produktif | |
| 9,00-10,00 | 9,00-10,00 | Amat Baik |
| 7,51-8,99 | 8,00-8,99 | Baik |
| 6,00-7,50 | 7,00-7,99 | Lulus cukup |
| <5,99 | <6,99 | Belum Lulus |

(Sumber : Rapor SMK Ma'arif 1 Wates)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Teknik analisis yang digunakan untuk uji linieritas dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}} \text{ ----- (5)}$$

Keterangan

F_{reg} : Nilai untuk garis regresi

Rk_{reg} : Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} : Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 1994: 14).

Jika harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan jika sebaliknya maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian ini diambil taraf signifikansi 5 %. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan sebaliknya.

Untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis 1, 2 dan 3 yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson untuk menentukan hubungan masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

a. Analisis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates (hipotesis 1), dan hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates (hipotesis 2), Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates (hipotesis 3), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari korelasi

Untuk mencari korelasi digunakan rumus Korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1y_1 - (\sum y)_1(\sum y)_1}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \dots\dots\dots 6$$

(Sugiyono, 2010 : 255)

2) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variable independen akan berhubungan terhadap variabel dependen yaitu dengan rumus :

$$\frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})} \text{ ----- (7)}$$

(Sugiyono, 2010 : 257)

Jika t hitung lebih kecil daripada t_{table} dengan taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{table} pada taraf signifikansi 5% maka signifikan.

3) Menyusun persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + bx \text{ ----- (8)}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

x = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010 : 261)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \text{----- (9)}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \text{----- (10)}$$

(Sugiyono, 2010: 262)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas 3 variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

Data yang diperoleh dari skor butir pernyataan/pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dianalisis menggunakan analisa deskriptif, dengan bantuan komputer program statistik (SPSS). Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis pertama, dan kedua beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas.

1. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik

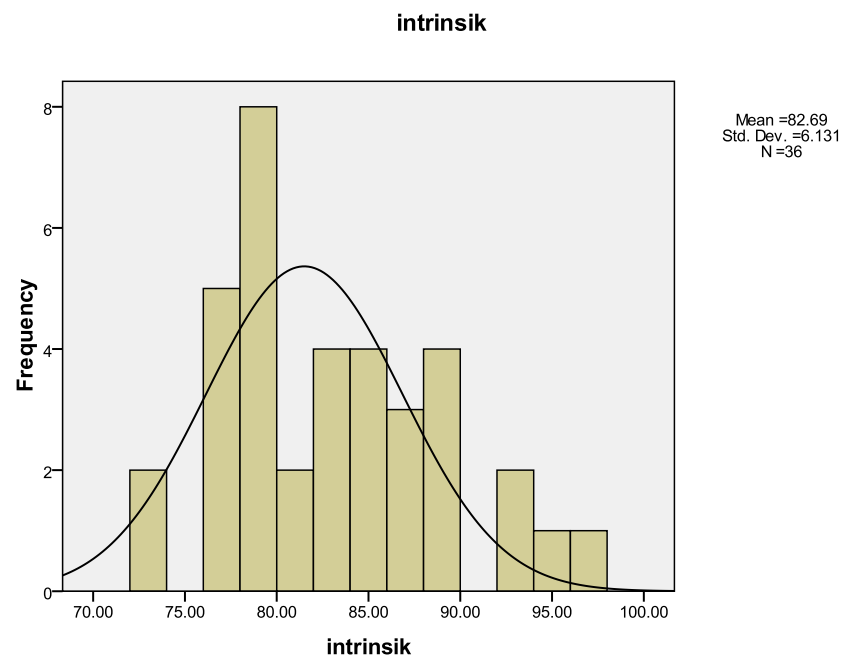
Tabulasi data induk pada lampiran 6 , diperoleh bahwa skor variabel motivasi belajar intrinsik siswa memiliki skor terendah 73 dan skor tertinggi 97, sehingga rentang nilainya sebesar 24. Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 17.0 for windows* pada lampiran 9 diperoleh harga rerata (M) = 82,69 modus (Mo) = 78, median (Me) = 82 dan standar deviasi (SD) = 6,13. Rincian hasil perhitungan

analisis deskripsi data variabel motivasi belajar intrinsik siswa dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8. Distribusi motivasi belajar intrinsik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 73.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 5.6 |
| | 76.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 11.1 |
| | 77.00 | 3 | 8.3 | 8.3 | 19.4 |
| | 78.00 | 5 | 13.9 | 13.9 | 33.3 |
| | 79.00 | 3 | 8.3 | 8.3 | 41.7 |
| | 80.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 47.2 |
| | 82.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 52.8 |
| | 83.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 58.3 |
| | 84.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 63.9 |
| | 85.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 69.4 |
| | 87.00 | 3 | 8.3 | 8.3 | 77.8 |
| | 88.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 83.3 |
| | 89.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 88.9 |
| | 93.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 94.4 |
| | 95.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 97.2 |
| | 97.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 100.0 |
| | Total | 36 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi frekuensi motivasi belajar intrinsik siswa dapat diamati melalui histogram pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Data Motivasi Belajar Intrinsik.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel motivasi belajar intrinsik siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1-4 untuk 26 butir pertanyaan, maka *mean* idealnya dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$ST \text{ (skor tertinggi)} = 26 \times 4 = 104$$

$$SR \text{ (skor terendah)} = 26 \times 1 = 26$$

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (104 + 26) = 65$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (104 - 26) = 13$$

Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel motivasi belajar intrinsik didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1 SD_i$ = > 78 adalah termasuk kelompok tinggi

$M_i - 1 SD_i$ s/d $M_i + 1 SD_i$ = 52 s/d 78 adalah termasuk kelompok sedang

$<M_i - 1 SD_i$ = < 52 adalah termasuk kelompok rendah

Berdasarkan ketentuan di atas maka siswa yang memiliki skor motivasi belajar intrinsik yang rendah sebanyak 0 siswa atau 0 % , yang termasuk kelompok sedang 12 siswa atau 33,33 % dan yang termasuk kelompok tinggi 24 orang atau 66,67 %.

Mean observasi (*M*) 82,69 terletak pada $>M_i + 1 SD_i$ atau pada rentang > 78 , ini mempunyai arti bahwa motivasi belajar intrinsik yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori kelompok tinggi.

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing indikator dalam variabel ini yang telah dikosultasikan dengan tabel interpretasi dapat dilihat dalam tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Interpretasi masing-masing indikator motivasi belajar intrinsik

| No. | Indikator | Jumlah Butir Skor | Jumlah skor | Skor Rata-rata | Interprestasi |
|-----|----------------|-------------------|-------------|----------------|---------------|
| 1. | keinginan diri | 10 | 1162 | 3,22 | Tinggi |
| 2. | kepuasan | 4 | 456 | 3,16 | Tinggi |
| 3. | kebiasaan baik | 7 | 790 | 3.13 | Tinggi |
| 4. | kesadaran | 5 | 509 | 3,16 | Tinggi |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik dan kesadaran, termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari tabel 6 yaitu tabel Interpretasi motivasi belajar siswa.

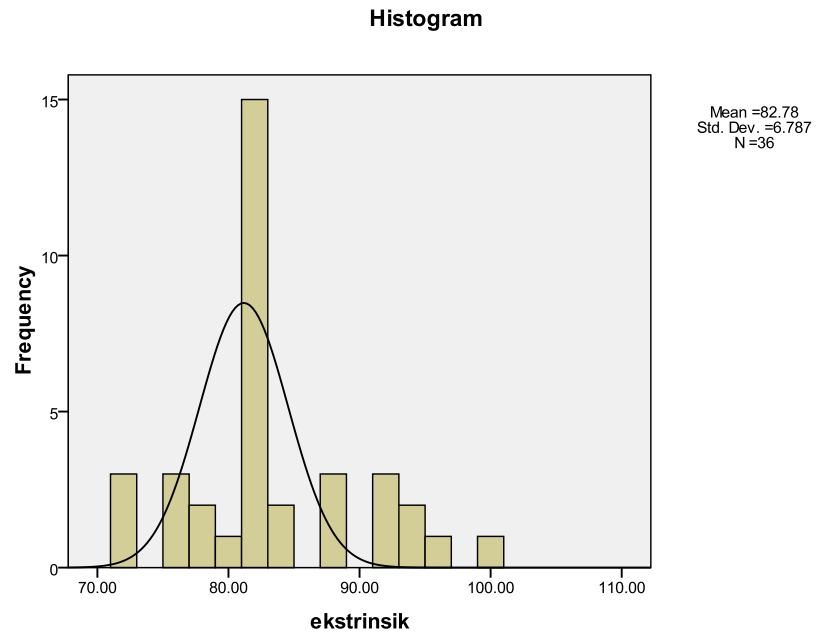
2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik

Tabulasi data induk pada lampiran 7, diperoleh bahwa skor variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa memiliki skor terendah 72 dan skor tertinggi 100, sehingga rentang nilainya sebesar 28. Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 17.0 for windows* pada lampiran 10 diperoleh harga rerata (M) = 82,78 modus (Mo) = 81, median (Me) = 81 dan standar deviasi (SD) = 6,7. Rincian hasil perhitungan analisis deskripsi data variabel minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini :

Tabel 10. Distribusi motivasi belajar ekstrinsik

| | | ekstrinsik | | | |
|-------|--------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 72.00 | 3 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| | 76.00 | 3 | 8.3 | 8.3 | 16.7 |
| | 77.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 19.4 |
| | 78.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 22.2 |
| | 79.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 25.0 |
| | 81.00 | 15 | 41.7 | 41.7 | 66.7 |
| | 83.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 72.2 |
| | 87.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 75.0 |
| | 88.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 80.6 |
| | 91.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 83.3 |
| | 92.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 88.9 |
| | 94.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 94.4 |
| | 95.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 97.2 |
| | 100.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 100.0 |
| | Total | 36 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi frekuensi motivasi belajar intrinsik siswa dapat diamati melalui histogram pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Data motivasi belajar ekstrinsik.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1-4 untuk 27 butir pertanyaan, maka *mean* idealnya dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$ST \text{ (skor tertinggi)} = 27 \times 4 = 108$$

$$SR \text{ (skor terendah)} = 27 \times 1 = 27$$

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$= \frac{1}{2} (108 + 27) = 67,5$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 (ST-SR) \\
 &= 1/6 (108 - 27) = 13,5
 \end{aligned}$$

Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel motivasi belajar ekstrinsik didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 >Mi + 1 SDi &= > 81 \text{ adalah termasuk kelompok tinggi} \\
 Mi - 1SDi \text{ s/d } Mi + 1SDi &= 54 \text{ s/d } 81 \text{ adalah termasuk kelompok} \\
 &\text{sedang} \\
 <Mi - 1 SDi &= < 54 \text{ adalah termasuk kelompok rendah}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan ketentuan di atas maka siswa yang memiliki skor motivasi belajar ekstrinsik yang rendah sebanyak 0 siswa atau 0 % , yang termasuk kelompok sedang 24 siswa atau 66,67 % dan yang termasuk kelompok tinggi 12 orang atau 33,33 %.

Mean observasi (M) 82,78 terletak pada $>Mi + 1 SDi$ atau pada rentang > 81 , ini mempunyai arti bahwa motivasi belajar ekstrinsik yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori kelompok tinggi.

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing indikator dalam variabel ini yang telah dikosultasikan dengan tabel interprestasi dapat dilihat dalam tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Interpretasi masing-masing indikator motivasi belajar ekstrinsik

| No. | Indikator | Jumlah Butir Skor | Jumlah skor | Skor Rata-rata | Interprestasi |
|-----|----------------|-------------------|-------------|----------------|---------------|
| 1. | pujian | 6 | 655 | 3,03 | Tinggi |
| 2. | nasehat | 5 | 565 | 3,13 | Tinggi |
| 3. | semangat | 5 | 560 | 3,11 | Tinggi |
| 4. | hadiah | 4 | 439 | 3,04 | Tinggi |
| 5. | hukuman | 3 | 322 | 2,98 | Tinggi |
| 6. | meniru sesuatu | 4 | 439 | 3,04 | Tinggi |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, dan meniru sesuatu, termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari Tabel 6 yaitu tabel Interpretasi motivasi belajar siswa.

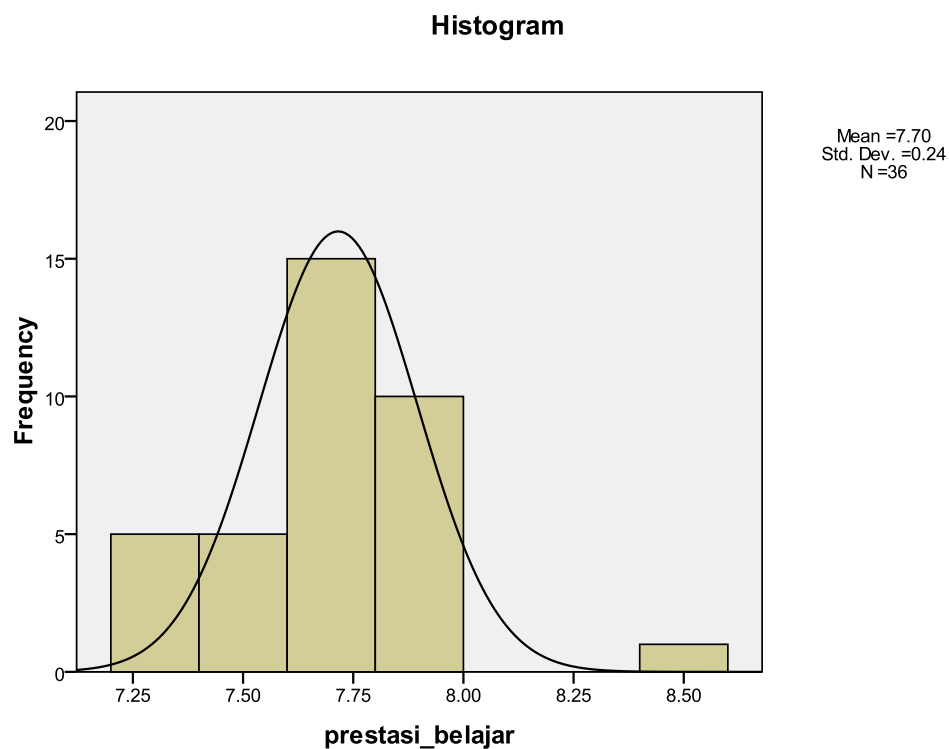
3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Tabulasi data induk pada lampiran 8, diperoleh bahwa skor variabel prestasi belajar siswa memiliki skor terendah 7,50 dan skor tertinggi 8,00, sehingga rentang nilainya sebesar 1,50. Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 17.0 for windows* pada lampiran 11 diperoleh harga rerata (M) = 7,69 modus (M_o) = 7.72, median (M_e) = 7,72 dan standar deviasi (SD) = 0,239. Rincian hasil perhitungan analisis deskripsi data variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini :

Tabel 12. Distribusi prestasi belajar

| | | prestasi_belajar | | | |
|-------|------|------------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 7.24 | 2 | 5.6 | 5.6 | 5.6 |
| | 7.25 | 1 | 2.8 | 2.8 | 8.3 |
| | 7.32 | 1 | 2.8 | 2.8 | 11.1 |
| | 7.36 | 1 | 2.8 | 2.8 | 13.9 |
| | 7.48 | 2 | 5.6 | 5.6 | 19.4 |
| | 7.52 | 1 | 2.8 | 2.8 | 22.2 |
| | 7.56 | 1 | 2.8 | 2.8 | 25.0 |
| | 7.60 | 1 | 2.8 | 2.8 | 27.8 |
| | 7.64 | 3 | 8.3 | 8.3 | 36.1 |
| | 7.68 | 3 | 8.3 | 8.3 | 44.4 |
| | 7.72 | 5 | 13.9 | 13.9 | 58.3 |
| | 7.76 | 2 | 5.6 | 5.6 | 63.9 |
| | 7.80 | 2 | 5.6 | 5.6 | 69.4 |
| | 7.84 | 4 | 11.1 | 11.1 | 80.6 |
| | 7.88 | 3 | 8.3 | 8.3 | 88.9 |
| | 7.92 | 1 | 2.8 | 2.8 | 91.7 |
| | 7.96 | 1 | 2.8 | 2.8 | 94.4 |
| | 8.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 97.2 |
| | 8.44 | 1 | 2.8 | 2.8 | 100.0 |
| Total | | 36 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa dapat diamati melalui histogram pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Data Prestasi Belajar.

Data prestasi belajar siswa adalah data yang di ambil melalui data dokumentasi nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi belajar ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah dengan patokan skor idealnya.

Berdasarkan ketentuan di atas dan telah dikonsultasikan dengan tabel kualifikasi prestasi belajar maka siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang kurang sebanyak 0 siswa atau 0 % , yang termasuk lulus cukup 7 siswa atau 19,44 % , yang termasuk baik 29 siswa atau 80,55% dan yang termasuk amat baik 0 siswa atau 0%.

Mean observasi (M) 7,69 terletak pada rentang nilai 7,51 sampai dengan 8,99. Hal ini mempunyai arti bahwa prestasi belajar yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Linieritas

Persyaratan sebelum menguji hipotesis adalah persyaratan linieritas sebaran. Data hasil penelitian diuji dengan linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan data linear atau tidak. Uji linieritas data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji F. Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 % dinyatakan hubungan linear.

Uji linieritas sebaran ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 12.0 for windows*. Hasil uji linieritas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 12 dan rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini :

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.

| No. | X dengan Y | df | F_{hitung} | F_{tabel} | Status |
|-----|----------------|--------|--------------|-------------|--------|
| 1. | X_1 dengan Y | 1 : 14 | 1,399 | 4,60 | Linier |
| 2. | X_2 dengan Y | 1 : 13 | 1,659 | 4,67 | Linier |

Berdasarkan hasil uji linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, ternyata bahwa harga F_{hitung} yang diperoleh semuanya lebih

kecil dari pada F_{tabel} sehingga memberikan pengertian bahwa variabel motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik mempunyai hubungan yang linier dengan variabel prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa semua variabel yang dikorelasikan semuanya mempunyai hubungan yang linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknis analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma’arif 1 Wates .” Hasil uji hipotesis pertama secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 13, di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Dengan Regresi Sederhana.

| Variabel | X_{1.1} | Konstanta | r | r² | T_{hitung} | T_{tabel (n-2)} |
|------------------|------------------------|------------------|----------|----------------------|---------------------------|--------------------------------|
| Koefisien | 0,454 | 6,254 | 0,446 | 0,199 | 12,558 | 2,042 |

Berdasarkan hasil analisis data, kuatnya hubungan antara motivasi belajar intrinsik (X_{1.1}) dengan prestasi belajar siswa (Y) ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,446. Signifikansi hubungan variabel X_{1.1} dengan variabel Y dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 12,558. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel (n-2)}$ sebesar 2,042, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak (Sugiono, 2010:261).

Hal ini berarti pengajuan hipotesis pertama diterima yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates .” Hasil uji hipotesis kedua secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 14, di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Dengan Regresi Sederhana.

| Variabel | X _{1,2} | Konstanta | r | r ² | T _{hitung} | T _{tabel (n-2)} |
|-----------|------------------|-----------|-------|----------------|---------------------|--------------------------|
| Koefisien | 0,404 | 6,462 | 0,389 | 0,151 | 12,841 | 2,042 |

Berdasarkan hasil analisis data, kuatnya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik (X_{1,2}) dengan prestasi belajar (Y) ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,389. Signifikansi hubungan variabel X_{1,2} dengan variabel Y dapat dilihat dari hasil nilai t_{hitung} sebesar 12,841. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} (n-2) sebesar 2,042 maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak (Sugiono, 2010:261).

Hal ini berarti pengajuan hipotesis kedua diterima yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.” Hasil uji hipotesis ketiga secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 15, di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga Dengan Regresi Sederhana.

| Variabel | X₂ | Konstanta | r | r² | T_{hitung} | T_{tabel (n-2)} |
|------------------|----------------------|------------------|----------|----------------------|---------------------------|--------------------------------|
| Koefisien | 0,539 | 6,018 | 0,461 | 0,221 | 10,837 | 2,042 |

Berdasarkan hasil analisis data, kuatnya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik (X₂) dengan prestasi belajar (Y) ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,461. Signifikansi hubungan variabel X₁ dengan variabel Y dapat dilihat dari hasil nilai t_{hitung} sebesar 10,837. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} (n-2) sebesar 2,042 maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak (Sugiono, 2010:261).

Hal ini berarti pengajuan hipotesis ketiga diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

d. Persamaan garis regresi linier sederhana

1) Motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa

Dari hasil perhitungan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan program komputer *SPSS Versi 17.0 for windows* pada lampiran 13, dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y : 6.254 + 0,454 X_{1.1}$$

2) Motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa

Dari hasil perhitungan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan program komputer *SPSS Versi 17.0 for windows* pada lampiran 14, dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y : 6.462 + 0,404 X_{1,2}$$

3) Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa

Dari hasil perhitungan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan program komputer *SPSS Versi 17.0 for windows* pada lampiran 15, dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y : 6.018 + 0,539 X_1$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara motivasi belajar intrinsik ($X_{1,1}$) dan ekstrinsik ($X_{1,2}$) siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates. Pembahasan dari analisis data di atas sebagai berikut :

1. Hubungan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai r_{hitung} sebesar 0,446 dan t_{hitung} sebesar 12.558 > dengan t_{tabel} (n-2) sebesar 2.042, dengan persamaan garis regresi $Y : 6.254 + 0,454 X_{1,1}$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar intrinsik siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya, atau jika motivasi belajar intrinsik naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,454 dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu bahwa indikator keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik, kesadaran termasuk dalam kategori dalam kategori tinggi.

Jadi menurut penelitian ini terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates apabila motivasi belajar intrinsik siswa tinggi, hal ini dikarenakan siswa akan lebih berminat untuk belajar, sadar akan tugasnya sebagai pelajar dan mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adiputra (2010) yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009, Joko Indarto (2010) motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010, dan Adrian Candra Mudrianto (2010) mengatakan bahwa motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akutansi siswa kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011,

2. Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,389 dan t_{hitung} sebesar 12,841 > dengan t_{tabel} (n-2) sebesar 2.042, dengan persamaan garis regresi $Y : 6.462 + 0,404 X_{1,2}$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya, atau jika motivasi belajar intrinsik naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,404 dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu bahwa indikator pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, meniru sesuatu termasuk dalam kategori dalam kategori tinggi.

Jadi menurut penelitian ini terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates apabila motivasi belajar ekstrinsik siswa tinggi, hal ini dikarenakan siswa akan lebih memiliki dorongan dari luar dirinya untuk belajar seperti dorongan semangat, hadiah pujian dan nasehat dari orang lain. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adiputra (2010) yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi

belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009, Joko Indarto (2010) motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010, dan Adrian Candra Mudrianto (2010) mengatakan bahwa motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akutansi siswa kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011.

3. Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates.

Disamping motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara sendiri-sendiri mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa, secara bersama-sama motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,461 dan t_{hitung} sebesar 10.837 > dengan t_{tabel} (n-2) sebesar 2.042, dengan persamaan garis regresi $Y : 6.018 + 0,539 X_1$

Persamaan regresi diatas menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa tersebut, atau jika motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,539 dengan asumsi variabel lain konstan.

Dengan demikian untuk mendapatkan prestasi belajar siswa yang baik (tinggi) pada siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates dengan meningkatkan 1 poin , ditempuh dengan peningkatan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara jadi satu maupun secara sendiri-sendiri dengan bertahap satu persatu.

Jadi menurut penelitian ini terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates apabila motivasi belajar instrinsik dan ekstrinsik siswa tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila siswa telah memiliki motivasi belajar intrinsik yang berasal dari dalam individu dan diperkuat dengan motivasi belajar ekstrinsik yang berasal dari luar individu maka prestasi belajarnya akan jauh lebih meningkat bila dibandingkan siswa yang hanya memiliki salah satu motivasi belajar Hasil ini sejalan dengan penelitian Adiputra (2010) yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009, Joko Indarto (2010) motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010, dan penelitian yang dilakukan oleh Adrian Candra Mudrianto (2010) mengatakan bahwa motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.akutansi siswa kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011,

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,446. Signifikansi hubungan variabel $X_{1,1}$ dengan variabel Y dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 12,558 > dengan $t_{table} (n-2)$ sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,454. Berdasarkan analisis di atas motivasi belajar intrinsik siswa memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi skor motivasi belajar intrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,389. Signifikansi hubungan variabel $X_{1,2}$ dengan variabel Y dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 12,841 > dengan $t_{table} (n-2)$ sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,404. Berdasarkan analisis di atas motivasi belajar ekstrinsik siswa memiliki hubungan positif dan

signifikan dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi skor motivasi belajar intrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,461. Signifikansi hubungan variabel $X_{1,2}$ dengan variabel Y dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 10.837 > dengan $t_{table} (n-2)$ sebesar 2,024, dan besar peningkatan motivasi belajar ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,539. Berdasarkan analisis di atas motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa memiliki hubungan positif dengan dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, semakin tinggi skor motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Bagi sekolah

Meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih baik dengan memberikan nasehat, pengarahan, bimbingan, dan dorongan belajar.terhadap siswa.

2. Bagi orang tua

Menguatkan motivasi yang bersifat intrinsik akan lebih baik dari pada memberikan motivasi ekstrinsik, karena motivasi belajar ekstrinsik cenderung cepat hilang motivasi belajarnya.

3. Bagi siswa

Senangilah semua mata pelajaran dengan cara mencari manfaat dari pelajaran tersebut, sehingga akan menimbulkan motivasi belajar dalam diri sendiri (intrinsik).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra Prawira, 2010. *Hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar sisiwa SMA dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009*. Yogyakarta: Skripsi S1 FPTK IKIP Yogyakarta.
- Adrian Candra Mudrianto, 2010. *Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Disiplin Belajar Dengan Preastasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: Skripsi S1 FPTK IKIP Yogyakarta.
- Anton Iranto, 2005. *Born To Win Kesuksesan Yang Tak Pernah Gagal*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bimo, Walgito, 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: andi Offset
- Candra Mudrianto (2010) *Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Disiplin Belajar Dengan Preastasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XII IPS SMA Islam 1 Sleman Tahun ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: Skripsi FISE
- Conny, Semiawan, 1997. *Perspektif pendidikan anak berbakat*. Jakarta : PT Grasindo
- Dimiyati, Mahmud, 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas, Pusat Bahasa, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endang Sri Astuti, Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta : PT Grasindo
- Femi, Olivia, 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak Dengan Teknik Biosmat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Herminarto Sofyan. Dkk, 1989. *Kesiapan Kerja Siswa-Siswa STM Daerah Istimewah Yogyakarta*. Yogyakarta: Pusat Penelitian IKIP Yogyakarta
- John W Santrock, 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*; Alih Bahasa Sinto B. Adlar Dkk. Jakarta : Erlangga
- Joko Indarto, 2010. *Hubungan Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Preastasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negri 6 Yogyakarta Tahun ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Skripsi FISE
- Kasijan. Z, 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bima Aksara

- Mohammad Ali, 2009. *PENDIDIKAN UNTUK PEMBANGUNAN NASIONAL Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berbudaya Saing Tinggi*. Jakarta: Intima.
- Murniati, Nasir Usman, 2009. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Citra Media Perintis
- Mustaqim, 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ngalim, Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjito. 1989. *Hubungan Antara Minat Belajar dan prestasi teori mesinperkasa dengan kemampuan praktek mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi S1 FPTK IKIP Yogyakarta.
- Reni Akbar H, Sihadi, 2011. *Akselerasi (A-Z Inf Prog Percptn Belj)*. Jakarta : PT Grasindo
- Rudi Mulyatiningsih, Dkk, 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar Dan Karier Petunjuk Praktis Diri Sendiri Untuk Siswa SMP Dan SMU*. Jakarta : PT Grasindo
- Sardiman, AM., 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Singgih D Gunarsa, 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : Gunung Mulia
- Sri Esti, W Djiwandon, 2009. *Psikologi Pendidikan (Rev-2)*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Buliding
- Sri Hapsari, 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta : PT Grasindo
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- _____, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Reinika Cipta
- _____.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Citra
- Sumadi Suryabrata, 1983. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Andi Offset.

- Supandi, 2011. *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta : PT Gramedia pustaka utama
- Sutrisno Hadi. (1994). *Statistik Jilid I*. Yogyakarta : andi offset.
- Thomas Kristo M, 2010. *Andalah Para Orangtua Motivator Terbaik Bagi Remaja*. Jakarta : PT Alex media komputindo.
- Thursan Hakim, 2008. *Belajar Secara Evektif*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama.
- _____, 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian I*. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama.
- Winarno Surakhmad, 1982. *Pengantar Interaksi Belajar, Mengajar*, Bandung: Tarsito.
- Winastwan Gora, Sunarto, 2010. *Pakematik: Srategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Elex Media Komputindo
- Winkel, WS, 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Witherington, 1985. *Psikologi Pendidikan*. Terjemah M. Bukhori. Surabaya: Dekdikbud

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Logis

SURAT KETERANGAN JUDGEMENT INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 197803 1 001
Jabatan : Lektor Kepala

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Vreedy Frans Danar
NIM : 08502244024

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

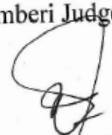
Judul Penelitian : Hubungan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut :

- Angket dpt digunakan
-

Yogyakarta, Mei 2012

Pemberi Judgement,


Suparman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 001

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd
NIP : 19630512 198901 1 001
Jabatan : Lektor

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Vreedy Frans Danar

NIM : 08502244024

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

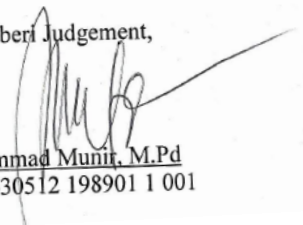
Judul Penelitian : Hubungan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut :

1. Isi Angket sudah sesuai isi - isi
2. Point no. 4 Minat belajar siswa diberikan balasan pernyataan, bukan pertanyaan.
3. Pada bagian akhir berikan kesempatan responden untuk berespon.

Yogyakarta, Mei 2012

Pemberi Judgement,


Muhammad Munir, M.Pd
NIP.19630512 198901 1 001

Lampiran 2. Uji Coba Kuesioner Penelitian Skripsi

UJI COBA KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Identitas Responden

Nama : (Boleh Tidak Diisi)

Kelas : (Mohon Diisi)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√).
2. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan cara melingkari (O) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dan jawaban yang anda pilih tidak akan berpengaruh apapun terhadap nilai anda.
4. Keterangan pilihan :

| | |
|---------------------------|----------------------------------|
| SS : Sangat Setuju | TS : Tidak Setuju |
| S : Setuju | STS : Sangat Tidak Setuju |
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Kuesioner Penelitian

1. Motivasi belajar intrinsik siswa.

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar intrinsik siswa.

| No | PERTANYAAN / PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai. | | | | |
| 2. | Saya belajar di luar jam sekolah atas keinginan saya sendiri. | | | | |
| 3. | Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek. | | | | |
| 4. | Saya rajin mengerjakan tugas karena tidak ingin nilai tugas saya kosong | | | | |
| 5. | Saya berangkat ke sekolah atas keinginan saya sendiri | | | | |
| 6. | Setiap ada pekerjaan rumah atau tugas saya selalu ingin cepat-cepat mengerjakannya. | | | | |
| 7. | Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai. | | | | |
| 8. | Saya selalu berusaha membaca setiap materi pelajaran yang diberikan guru supaya memahami isi materi tersebut. | | | | |
| 9. | Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya. | | | | |
| 10. | Saya puas jika prestasi belajar saya baik, oleh karena itu saya rajin belajar | | | | |
| 11. | Saya puas jika nilai tugas saya bagus, maka saya dengan sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 12. | Saya puas jika nilai akhir semester saya baik | | | | |
| 13. | Saya puas jika mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin | | | | |
| 14. | Saya selalu belajar tiap malam di rumah | | | | |
| 15. | Saya tidak pernah bolos pada jam pelajaran | | | | |
| 16. | Saya tidak pernah telat berangkat ke sekolah | | | | |
| 17. | Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 18. | Saya selalu memperhatikan jika guru sedang menyampaikan materi | | | | |
| 19. | Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran, saya selalu mencatat hal-hal yang penting. | | | | |
| 20. | Saya selalu mencatat tugas-tugas yang harus dikerjakan | | | | |
| 21. | Saya giat belajar karena saya tahu manfaatnya. | | | | |
| 22. | Kewajiban seorang pelajar adalah belajar | | | | |
| 23. | Tanpa disuruh saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |

| No | PERTANYAAN / PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 24. | Tanpa disuruh saya selalu mencatat hal-hal yang penting disaat pelajaran sedang berlangsung | | | | |
| 25. | Tanpa disuruh orang tua, saya selalu belajar dirumah | | | | |
| 26. | Bila ada tugas kelompok, saya ikut mengerjakan tugas tersebut tanpa disuruh teman sekelompok saya | | | | |

2. Motivasi belajar eksntrinsik siswa.

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar eksntrinsik siswa.

| No | PERTANYAAN / PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Guru memuji saya jika nilai tugas saya baik | | | | |
| 2. | Saya mendapat pujian dari orang tua, jika saya mendapat nilai yang baik | | | | |
| 3. | Saya mendapat pujian dari teman-teman, jika saya mendapat nilai tugas yang baik | | | | |
| 4. | Saya mendapat pujian dari guru, jika saya tidak membolos pada jam pelajaran | | | | |
| 5. | Jika prestasi saya baik, orang tua saya memberi pujian | | | | |
| 6. | Orang tua saya selalu memuji saya jika saya rajin belajar | | | | |
| 7. | Teman-teman menasehati saya untuk rajin belajar | | | | |
| 8. | Guru menasehati saya untuk giat belajar | | | | |
| 9. | Guru menasehati saya agar mendengarkan apa yang disampaikan | | | | |
| 10. | Orang tua saya menasehati saya untuk rajin belajar | | | | |
| 11. | Orang tua saya menasehati saya agar tidak pernah bolos pada jam pelajaran | | | | |
| 12. | Teman-teman saya memberikan semangat kepada saya untuk rajin belajar | | | | |
| 13. | Guru saya memberikan semangat kepada saya untuk lebih giat lagi dalam belajar | | | | |
| 14. | Orang tua saya memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu | | | | |
| 15. | Orang tua saya memberikan semangat agar rajin belajar | | | | |
| 16. | Teman-teman saya memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 17. | Saya giat belajar agar mendapatkan beasiswa | | | | |
| 18. | Saya lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua saya | | | | |
| 19. | Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas jika tugas tersebut dinilai oleh guru | | | | |

| No | PERTANYAAN / PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 20. | Jika guru melontarkan pertanyaan, yang dapat menjawabnya akan diberikan nilai tambahan, maka saya berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut | | | | |
| 21. | Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas sehingga para siswa selalu mengerjakan tugasnya | | | | |
| 22. | Guru memberi hukuman kepada siswa yang datang terlambat ke sekolah, sehingga tidak ada siswa yang ingin datang terlambat | | | | |
| 23. | Guru memberi hukuman kepada siswa yang bolos pada jam pelajaran, sehingga para siswa tidak ada yang ingin membolos | | | | |
| 24. | Guru memberi hukuman kepada siswa yang ramai/ribut di kelas pada waktu jam pelajaran | | | | |
| 25. | Apabila saya melihat teman-teman sedang asik belajar, maka muncul keinginan saya untuk ikut belajar. | | | | |
| 26. | Apabila teman saya nilai tugasnya bagus, maka muncul keinginan saya untuk ikut mendapatkan nilai tugas yang bagus. | | | | |
| 27. | Apabila teman saya selalu tepat waktu datang kesekolah, maka muncul keinginan saya untuk selalu datang tepat waktu | | | | |
| 28. | Apabila saya melihat teman-teman selalu mengerjakan tugas tepat waktu, maka muncul keinginan saya untuk ikut mengerjakan tugas tepat waktu. | | | | |

Jika ada yang ingin ditambahkan dari motivasi belajar anda silahkan isi di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Saudara/i mengisi Kuesioner Penelitian ini.

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Skripsi

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK MA'ARIF 1 WATES

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

6. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√).
7. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan cara melingkari (O) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
8. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dan jawaban yang anda pilih tidak akan berpengaruh apapun terhadap nilai anda.
9. Keterangan pilihan :

| | |
|---------------------------|----------------------------------|
| SS : Sangat Setuju | TS : Tidak Setuju |
| S : Setuju | STS : Sangat Tidak Setuju |
10. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Kuesioner Penelitian

3. Motivasi belajar intrinsik siswa.

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar intrinsik siswa.

| No | PERTANYAAN / PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai. | | | | |
| 2. | Saya belajar di luar jam sekolah atas keinginan saya sendiri. | | | | |
| 3. | Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek. | | | | |
| 4. | Saya rajin mengerjakan tugas karena tidak ingin nilai tugas saya kosong | | | | |
| 5. | Saya berangkat ke sekolah atas keinginan saya sendiri | | | | |
| 6. | Setiap ada pekerjaan rumah atau tugas saya selalu ingin cepat-cepat mengerjakannya. | | | | |
| 7. | Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai. | | | | |
| 8. | Saya selalu berusaha membaca setiap materi pelajaran yang diberikan guru supaya memahami isi materi tersebut. | | | | |
| 9. | Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya. | | | | |
| 10. | Saya puas jika prestasi belajar saya baik, oleh karena itu saya rajin belajar | | | | |
| 11. | Saya puas jika nilai tugas saya bagus, maka saya dengan sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 12. | Saya puas jika nilai akhir semester saya baik | | | | |
| 13. | Saya puas jika mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin | | | | |
| 14. | Saya selalu belajar tiap malam di rumah | | | | |
| 15. | Saya tidak pernah bolos pada jam pelajaran | | | | |
| 16. | Saya tidak pernah telat berangkat ke sekolah | | | | |
| 17. | Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 18. | Saya selalu memperhatikan jika guru sedang menyampaikan materi | | | | |
| 19. | Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran, saya selalu mencatat hal-hal yang penting. | | | | |
| 20. | Saya selalu mencatat tugas-tugas yang harus dikerjakan | | | | |
| 21. | Saya giat belajar karena saya tahu manfaatnya. | | | | |
| 22. | Kewajiban seorang pelajar adalah belajar | | | | |
| 23. | Tanpa disuruh saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |

| No | PERTANYAAN / PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 24. | Tanpa disuruh saya selalu mencatat hal-hal yang penting disaat pelajaran sedang berlangsung | | | | |
| 25. | Tanpa disuruh orang tua, saya selalu belajar dirumah | | | | |
| 26. | Bila ada tugas kelompok, saya ikut mengerjakan tugas tersebut tanpa disuruh teman sekelompok saya | | | | |

4. Motivasi belajar eksntrinsik siswa.

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar eksntrinsik siswa.

| No | PERTANYAAN / PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Guru memuji saya jika nilai tugas saya baik | | | | |
| 2. | Saya mendapat pujian dari orang tua, jika saya mendapat nilai yang baik | | | | |
| 3. | Saya mendapat pujian dari teman-teman, jika saya mendapat nilai tugas yang baik | | | | |
| 4. | Saya mendapat pujian dari guru, jika saya tidak membolos pada jam pelajaran | | | | |
| 5. | Jika prestasi saya baik, orang tua saya memberi pujian | | | | |
| 6. | Orang tua saya selalu memuji saya jika saya rajin belajar | | | | |
| 7. | Teman-teman menasehati saya untuk rajin belajar | | | | |
| 8. | Guru menasehati saya untuk giat belajar | | | | |
| 9. | Guru menasehati saya agar mendengarkan apa yang disampaikan | | | | |
| 10. | Orang tua saya menasehati saya untuk rajin belajar | | | | |
| 11. | Orang tua saya menasehati saya agar tidak pernah bolos pada jam pelajaran | | | | |
| 12. | Teman-teman saya memberikan semangat kepada saya untuk rajin belajar | | | | |
| 13. | Guru saya memberikan semangat kepada saya untuk lebih giat lagi dalam belajar | | | | |
| 14. | Orang tua saya memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu | | | | |
| 15. | Orang tua saya memberikan semangat agar rajin belajar | | | | |
| 16. | Teman-teman saya memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 17. | Saya giat belajar agar mendapatkan beasiswa | | | | |
| 18. | Saya lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua saya | | | | |
| 19. | Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas jika tugas tersebut dinilai oleh guru | | | | |

| No | PERTANYAAN / PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 20. | Jika guru melontarkan pertanyaan, yang dapat menjawabnya akan diberikan nilai tambahan, maka saya berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut | | | | |
| 21. | Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas sehingga para siswa selalu mengerjakan tugasnya | | | | |
| 22. | Guru memberi hukuman kepada siswa yang datang terlambat ke sekolah, sehingga tidak ada siswa yang ingin datang terlambat | | | | |
| 23. | Guru memberi hukuman kepada siswa yang bolos pada jam pelajaran, sehingga para siswa tidak ada yang ingin membolos | | | | |
| 24. | Guru memberi hukuman kepada siswa yang ramai/ribut di kelas pada waktu jam pelajaran | | | | |
| 25. | Apabila saya melihat teman-teman sedang asik belajar, maka muncul keinginan saya untuk ikut belajar. | | | | |
| 26. | Apabila teman saya nilai tugasnya bagus, maka muncul keinginan saya untuk ikut mendapatkan nilai tugas yang bagus. | | | | |
| 27. | Apabila saya melihat teman-teman selalu mengerjakan tugas tepat waktu, maka muncul keinginan saya untuk ikut mengerjakan tugas tepat waktu. | | | | |

Jika ada yang ingin ditambahkan dari motivasi belajar anda silahkan isi di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Saudara/i mengisi Kuesioner Penelitian ini.

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Empiris
 Motivasi belajar intrinsik

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1 | 82.7667 | 100.116 | .402 | . | .925 |
| 2 | 83.6333 | 98.240 | .404 | . | .926 |
| 3 | 82.8667 | 98.533 | .446 | . | .925 |
| 4 | 83.0667 | 98.064 | .448 | . | .925 |
| 5 | 83.0000 | 98.414 | .425 | . | .925 |
| 6 | 83.3667 | 98.447 | .419 | . | .925 |
| 7 | 83.1333 | 99.499 | .423 | . | .925 |
| 8 | 83.2000 | 95.476 | .673 | . | .922 |
| 9 | 83.0667 | 97.513 | .494 | . | .924 |
| 10 | 83.2000 | 97.407 | .428 | . | .925 |
| 11 | 83.1333 | 97.361 | .564 | . | .923 |
| 12 | 83.1000 | 98.783 | .433 | . | .925 |
| 13 | 83.1333 | 98.533 | .410 | . | .925 |
| 14 | 83.8000 | 94.097 | .595 | . | .923 |
| 15 | 83.8333 | 87.730 | .755 | . | .920 |
| 16 | 83.2667 | 96.961 | .469 | . | .925 |
| 17 | 83.2000 | 94.441 | .697 | . | .921 |
| 18 | 83.3667 | 97.206 | .581 | . | .923 |
| 19 | 83.4333 | 95.909 | .558 | . | .923 |
| 20 | 83.3000 | 96.769 | .769 | . | .921 |
| 21 | 83.3000 | 93.872 | .850 | . | .919 |
| 22 | 83.0333 | 97.413 | .641 | . | .923 |
| 23 | 83.3000 | 95.321 | .652 | . | .922 |
| 24 | 83.4667 | 94.326 | .699 | . | .921 |
| 25 | 83.4667 | 95.154 | .586 | . | .923 |
| 26 | 83.5667 | 92.806 | .609 | . | .923 |

Motivasi belajar ekstrinsik

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1 | 89.2000 | 103.959 | .501 | . | .920 |
| 2 | 88.9667 | 102.654 | .695 | . | .917 |
| 3 | 89.3000 | 102.148 | .600 | . | .919 |
| 4 | 88.9667 | 106.447 | .417 | . | .921 |
| 5 | 88.9333 | 106.754 | .468 | . | .921 |
| 6 | 88.9000 | 101.610 | .750 | . | .916 |
| 7 | 89.3000 | 104.424 | .488 | . | .921 |
| 8 | 88.8000 | 105.683 | .670 | . | .918 |
| 9 | 88.8333 | 105.109 | .579 | . | .919 |
| 10 | 88.8000 | 105.890 | .570 | . | .919 |
| 11 | 88.7000 | 107.252 | .448 | . | .921 |
| 12 | 88.9333 | 105.857 | .452 | . | .921 |
| 13 | 88.8667 | 106.326 | .544 | . | .920 |
| 14 | 88.9000 | 105.403 | .639 | . | .919 |
| 15 | 88.8667 | 106.326 | .544 | . | .920 |
| 16 | 89.0333 | 105.689 | .422 | . | .922 |
| 17 | 89.1000 | 101.266 | .705 | . | .917 |
| 18 | 88.8667 | 104.809 | .611 | . | .919 |
| 19 | 88.8667 | 106.464 | .432 | . | .921 |
| 20 | 88.8667 | 104.533 | .577 | . | .919 |
| 21 | 89.1333 | 103.844 | .512 | . | .920 |
| 22 | 89.1667 | 103.454 | .519 | . | .920 |
| 23 | 89.0667 | 104.340 | .523 | . | .920 |
| 24 | 89.0667 | 104.961 | .518 | . | .920 |
| 25 | 88.7667 | 107.978 | .440 | . | .921 |
| 26 | 88.7333 | 106.547 | .456 | . | .921 |
| 27 | 88.7000 | 109.803 | .265 | . | .923 |
| 28 | 88.6667 | 107.678 | .473 | . | .921 |

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Motivasi belajar intrinsik

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .926 | .928 | 26 |

Motivasi belajar ekstrinsik

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .922 | .924 | 28 |

| NO | NAMA | INDIKATOR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ | rata-rata | | |
|----|--------------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|----|----|----|----------------|----|----|----|----|----|----|-----------|----|----|----|---|-----------|------|------|
| | | keinginan Diri | | | | | | | | | | Kepuasan | | | | Kebiasaan Baik | | | | | | | Kesadaran | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | 26 | |
| 1 | Andi Santosa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | 3 | |
| 2 | Ahwan Faisal | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 95 | 3.65 | |
| 3 | Afrida Ika | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 83 | 3.19 | |
| 4 | Amal Cholishida | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | 2.92 | |
| 5 | Aninta Kristiana | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 88 | 3.38 | |
| 6 | Ari Nurcahyo | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | 3 | |
| 7 | Arif Ruhmadi | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | 3.15 | |
| 8 | Gian Eko P | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | 3.03 | |
| 9 | Didik triharyanto | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | 2.8 | |
| 10 | Dwi Antara | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 89 | 3.42 |
| 11 | Edi Priyanto | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | 3 | |
| 12 | Enggar Pangesti | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | 3.19 | |
| 13 | Eva Daniti | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 77 | 2.96 | |
| 14 | Ibnu Fajar Sodikin | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 93 | 3.57 | |
| 15 | Ichsan Wahyu A | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 77 | 2.96 | |
| 16 | Ichsanudin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | 3 | |
| 17 | Irfan Afandi | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | 3.03 | |
| 18 | Ismi Nurjanah | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | 3.03 | |
| 19 | Joko Hadoyo | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 84 | 3.23 | |
| 20 | Medi Ferdian Ariya | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 93 | 3.57 | |
| 21 | Muhammad Khoirul | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | 3.34 | |
| 22 | Novi Ismanto | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 89 | 3.42 | |
| 23 | Noviantoro W | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 85 | 3.26 | |
| 24 | Nurul Amin | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | 3.34 | |
| 25 | Priyo Handoko | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 80 | 3.07 | |
| 26 | Ratna Suci Dewi | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 88 | 3.38 | |
| 27 | Renia Haryanti | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | 3.23 | |
| 28 | Rikav Vatimah | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 77 | 2.96 | |
| 29 | Riswandha Imawan | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 76 | 2.92 | |
| 30 | Rizal Iskandar | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 85 | 3.26 | |
| 31 | Slamet Tria W | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | 3.34 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|----------------|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|------|-----|
| 32 | Susanto | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 | 2.8 |
| 33 | Widiah Nurul | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | 3.15 | |
| 34 | Rian Sugiarto | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 97 | 3.73 | |
| 35 | Miftahul Akmal | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | 3 | |
| 36 | Sriwahyuni | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | 3.07 | |
| JUMLAH | | 126 | 121 | 120 | 110 | 119 | 112 | 116 | 109 | 116 | 113 | 117 | 115 | 118 | 106 | 114 | 112 | 108 | 110 | 114 | 114 | 118 | 120 | 117 | 109 | 113 | 110 | | | |
| JUMLAH SKOR SOAL | | 1162 | | | | | | | | | | 456 | | | | 790 | | | | | 569 | | | | | | | | | |
| SKOR RATA-RATA | | 1162/10/36 = 3,22 | | | | | | | | | | 456/4/36 = 3,16 | | | | 790/7/36 = 3.13 | | | | | 569/5/36 = 3,16 | | | | | | | | | |

Lampiran 7. Tabulasi Data Induk Motivasi Belajar ekstrinsik Siswa

| NO | NAMA | INDIKATOR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ | rata-rata | | |
|----|---------------------------|----------------|---|---|---|---|---|---------|---|---|----|----|----------|----|----|----|----|--------|----|----|----|---------|----|----|----------------|----|----|----|------|-----------|--|--|
| | | Pujian | | | | | | Nasehat | | | | | Semangat | | | | | Hadiah | | | | Hukuman | | | Meniru Sesuatu | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | | | | |
| 1 | Andi Santosa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | |
| 2 | Ahwan Faisal Mustafa | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 100 | 3.33 | | |
| 3 | Afrida Ika Zuhrianty | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 76 | 2.81 | | |
| 4 | Amal Cholishida | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 76 | 2.81 | | | |
| 5 | Aninta Kristiana Putri | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 78 | 2.88 | | | |
| 6 | Ari Nurcahyo | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 79 | 2.92 | | | |
| 7 | Arif Ruhmadi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 8 | Gian Eko P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 9 | Didik triharyanto | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | 2.81 | | |
| 10 | Dwi Antara | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 95 | 3.51 | | |
| 11 | Edi Priyanto | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 12 | Enggar Pangesti | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 13 | Eva Daniti | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 88 | 3.25 | | |
| 14 | Ibnu Fajar Sodikin | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94 | 3.48 | | |
| 15 | Ichsan Wahyu A | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 72 | 2.66 | | |
| 16 | Ichsanudin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 17 | Irfan Afandi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 18 | Ismi Nurjanah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 19 | Joko Hadoyo | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 20 | Medi Ferdian Ariya wijaya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 21 | Muhammad Khoirul Umam | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 92 | 3.4 | | |
| 22 | Novi Ismanto | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 94 | 3.48 | | |
| 23 | Noviantoro W | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 24 | Nurul Amin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | | |
| 25 | Priyo Handoko | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | 2.85 | | | |
| 26 | Ratna Suci Dewi Lestari | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 | 3.37 | | |
| 27 | Renia Harvanti | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 83 | 3.07 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|----------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----|---------------|-----|-----|-----------------|-----|-----|------|------|--|
| 28 | Rikav Vatimah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 87 | 3.22 | |
| 29 | Riswandha Imawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | |
| 30 | Rizal Iskandar | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | 3.4 | |
| 31 | Slamet Tria W | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | |
| 32 | Susanto | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | 3 | | |
| 33 | Widiah Nurul Marfaah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | 3.07 | | |
| 34 | Rian Sugiarto | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | 3.25 | | |
| 35 | Miftahul Akmal | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 72 | 2.66 | |
| 36 | Sriwahyuni | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 72 | 2.67 | |
| JUMLAH | | 107 | 109 | 107 | 106 | 113 | 113 | 114 | 113 | 111 | 114 | 113 | 111 | 113 | 112 | 113 | 111 | 109 | 107 | 112 | 111 | 107 | 105 | 110 | 109 | 110 | 109 | 111 | | |
| JUMLAH SKOR SOAL | | 655 | | | | | | 565 | | | | | 560 | | | | | 439 | | | | 322 | | | 439 | | | | | |
| SKOR RATA-RATA | | 656/6/36 = 3,03 | | | | | | 565/5/36 = 3,13 | | | | | 560/5/36 = 3,11 | | | | | 439/4/36 = 3,04 | | | | 22/4/36 = 2,9 | | | 439/4/36 = 3,04 | | | | | |

Lampiran 8. Tabulasi Data Induk Prestasi Belajar Siswa

| NO | NAMA | AGAMA | | | | NORMATIF | | | | | ADAPTIF | | | | | | | | PRODUKTIF | | | | | | | | MULOK | Σ | Rata-Rat |
|----|----------------|-------|-------|------|---------|----------|-----|--------|--------|-----|---------|-----|--------|-------|-----|-----|------|-----|-----------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-----|----------|
| | | Q/H | AQ/AK | F/TK | E N U A | PAI | PKN | B INDO | PENJAS | SBD | INGGR | MTK | FISIKA | KIMIA | IPA | IPS | KKPI | KU | DKK1 | DKK2 | DKK3 | DKK4 | DKK5 | DKK6 | DKK7 | jawa | | | |
| | | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | | | |
| 1 | Adi Santosa | 7,5 | 7,7 | 7,8 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,6 | 8 | 7,7 | 7,5 | 7,8 | 7,6 | 7,6 | 7,8 | 8 | 8,1 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,7 | 7,7 | 7,9 | 8,2 | 7,73 | 193 | 7,7 | | |
| 2 | Ahwan Faisal | 7,5 | 7,7 | 8,2 | 7,8 | 7,8 | 4 | 7,8 | 8 | 8,1 | 7,5 | 8,4 | 7,6 | 7,6 | 8 | 7,5 | 7,9 | 7,5 | 7,8 | 7,6 | 7,6 | 8,4 | 8,4 | 8,2 | 8,3 | 7,93 | 193 | 7,7 | |
| 3 | Afrida Ika | 8 | 8,1 | 8 | 7,8 | 8 | 8,1 | 7,6 | 8 | 7,9 | 7,6 | 8,5 | 7,7 | 8 | 7,7 | 7,9 | 7,5 | 7,7 | 7,6 | 7,5 | 7,5 | 8 | 8 | 8,1 | 8,4 | 8 | 197 | 7,9 | |
| 4 | Amal | 7,5 | 8,3 | 7,7 | 7,8 | 7,8 | 8 | 7,6 | 8 | 8 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,6 | 7,6 | 7,6 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,6 | 7,8 | 7,66 | 192 | 7,7 | |
| 5 | Aninta | 7,5 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 7,7 | 7,6 | 7,7 | 8 | 8,1 | 7,5 | 8 | 7,6 | 7,6 | 7,7 | 7,6 | 8,1 | 7,5 | 6,2 | 7,5 | 7,5 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 8,1 | 7,6 | 191 | 7,6 | |
| 6 | Ari Nurcahyo | 7,5 | 6,6 | 7,8 | 7,3 | 7,6 | 7,5 | 7,5 | 7,8 | 7,6 | 7,5 | 7 | 7,5 | 7,6 | 7,9 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,8 | 8 | 5,86 | 187 | 7,5 | |
| 7 | Arif Rohmadi | 7,5 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 7,7 | 7,7 | 7,6 | 8 | 7,6 | 7,5 | 7,6 | 7,7 | 7,6 | 7,8 | 8,4 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,6 | 7,6 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 8,1 | 7,53 | 193 | 7,7 | |
| 8 | Gian Eko P | 7,5 | 7,7 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,7 | 7,6 | 8 | 7,7 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,9 | 7,7 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,8 | 7,8 | 8 | 8 | 7,5 | 7,6 | 7 | 191 | 7,6 | |
| 9 | Didik | 6,5 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 7,4 | 7,5 | 7,5 | 8 | 6,9 | 7,5 | 8 | 7,8 | 7,6 | 7,8 | 7,5 | 7,7 | 7,6 | 7,8 | 7,6 | 7,6 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,6 | 8 | 190 | 7,6 | |
| 10 | Dwi Antara | 7,5 | 7,7 | 7,8 | 7,9 | 7,7 | 7,8 | 7,6 | 8 | 8,3 | 7,5 | 8,5 | 8 | 7,6 | 7,2 | 7,7 | 7,8 | 7,5 | 7,8 | 7,7 | 7,7 | 8,4 | 8,4 | 8,3 | 7,9 | 8,2 | 197 | 7,9 | |
| 11 | Edi Priyanto | 7,5 | 6,5 | 7,7 | 7,5 | 7,4 | 7,5 | 7,5 | 7,8 | 5,5 | 7,5 | 7,7 | 7,6 | 7,6 | 7,8 | 7,5 | 7,8 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,7 | 7,7 | 7,6 | 8,3 | 7,5 | 187 | 7,5 | |
| 12 | Enggar | 7,5 | 8,2 | 7,8 | 7,7 | 7,8 | 8,1 | 7,5 | 8 | 8,2 | 7,6 | 8,3 | 7,8 | 7,6 | 7,6 | 8,3 | 7,8 | 7,6 | 7,9 | 7,5 | 7,5 | 8 | 8 | 8,2 | 7,9 | 8 | 196 | 7,8 | |
| 13 | Eva Daniti | 7,5 | 8,3 | 7,8 | 7,7 | 7,8 | 8 | 7,7 | 8 | 8 | 7,5 | 8 | 7,6 | 8,1 | 8,1 | 7,7 | 7,6 | 7,5 | 7,6 | 7,7 | 7,7 | 7,9 | 7,9 | 7,6 | 8 | 8,2 | 195 | 7,8 | |
| 14 | Ibnu Fajar | 7,5 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 7,6 | 8 | 7,7 | 7,6 | 7,6 | 7,5 | 7,6 | 7,7 | 7,7 | 7,5 | 7,6 | 7,5 | 8,2 | 8,2 | 8 | 8 | 7,7 | 7,6 | 7,53 | 193 | 7,7 | |
| 15 | Ichsan Wahyu | 7,5 | 6,4 | 7,4 | 7,7 | 7,3 | 7,5 | 7,5 | 6,9 | 5,4 | 3,4 | 7,6 | 7,5 | 7,6 | 7,7 | 7,3 | 7,8 | 7,5 | 7,5 | 7,8 | 7,8 | 7,9 | 7,9 | 7,7 | 8 | 6,93 | 181 | 7,2 | |
| 16 | Ichsanudin | 7,5 | 7,7 | 7,8 | 7,8 | 7,7 | 8 | 7,5 | 8 | 7,7 | 7,6 | 8 | 7,7 | 7,6 | 8,5 | 7,6 | 8 | 7,6 | 7,9 | 7,7 | 7,8 | 7,9 | 7,9 | 7,9 | 8,3 | 7,6 | 195 | 7,8 | |
| 17 | Irfan Afandi | 7,5 | 6,6 | 7,8 | 7,7 | 7,4 | 8 | 7,5 | 8 | 7,9 | 7,5 | 8,1 | 7,8 | 7,6 | 7,8 | 8,4 | 7,6 | 7,5 | 7,5 | 7,7 | 7,7 | 7,9 | 7,9 | 7,7 | 8,1 | 7,5 | 193 | 7,7 | |
| 18 | Ismi | 8 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 8 | 7,7 | 8 | 8,1 | 7,7 | 8,1 | 7,6 | 7,8 | 7,7 | 8,3 | 7,6 | 7,5 | 7,9 | 7,7 | 7,7 | 8,1 | 8,1 | 8 | 8,2 | 8 | 196 | 7,8 | |
| 19 | Joko Hadoyo | 7,5 | 7,8 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 8 | 7,6 | 8 | 8 | 7,6 | 7,9 | 7,7 | 8,1 | 7,9 | 8,4 | 7,9 | 7,5 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8,1 | 7,73 | 197 | 7,9 | |
| 20 | Medi Ferdian | 7,5 | 6,4 | 7,7 | 7,7 | 7,3 | 8 | 8 | 8 | 4,1 | 7,6 | 5,6 | 7,6 | 7,6 | 7,7 | 7,5 | 7,7 | 7,6 | 6,5 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,5 | 7,7 | 7,8 | 184 | 7,4 | |
| 21 | Muhammad | 7,5 | 7,6 | 7,8 | 7,8 | 7,7 | 7,8 | 7,5 | 8 | 4,5 | 7,6 | 7,7 | 7,3 | 8,3 | 7,9 | 7,6 | 7,9 | 7,5 | 7,6 | 7,9 | 7,9 | 7,9 | 7,9 | 8 | 8 | 7,6 | 191 | 7,6 | |
| 22 | Novi Ismanto | 8 | 7,8 | 7,7 | 7,8 | 7,8 | 8 | 7,6 | 8 | 8 | 7,5 | 7,9 | 7,7 | 7,6 | 8 | 8,2 | 7,5 | 7,6 | 7,9 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,8 | 7,6 | 194 | 7,8 | |
| 23 | Noviantoro W | 8 | 7,8 | 7,8 | 7,8 | 7,9 | 7,9 | 7,6 | 8 | 7,9 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,8 | 8,8 | 7,5 | 8,2 | 7,7 | 7,9 | 7,6 | 7,6 | 8,1 | 8,1 | 7,7 | 8,3 | 7,6 | 196 | 7,8 | |
| 24 | Nurul Amin | 8 | 8 | 7,8 | 7,8 | 7,9 | 8,1 | 7,6 | 8 | 7,9 | 7,5 | 8,2 | 7,7 | 7,6 | 7,7 | 7,6 | 7,8 | 7,7 | 7,8 | 7,8 | 7,8 | 8 | 8 | 7,7 | 8,1 | 8 | 196 | 7,8 | |
| 25 | Priyo Handoko | 6,5 | 7,7 | 7,4 | 7,7 | 7,3 | 7,7 | 7,5 | 8 | 4,3 | 6,6 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 6,4 | 7,8 | 7,8 | 7,6 | 7,6 | 7,5 | 7,8 | 6 | 182 | 7,3 | |
| 26 | Ratna Suci | 7,5 | 7 | 7,8 | 7,7 | 7,5 | 8 | 7,7 | 8 | 8,1 | 7,5 | 8 | 7,7 | 7,6 | 7,7 | 7,6 | 7,5 | 7,9 | 7,7 | 7,8 | 7,8 | 7,6 | 7,6 | 7,5 | 7,9 | 8 | 192 | 7,7 | |
| 27 | Renia | 8 | 8,2 | 7,8 | 7,7 | 7,9 | 8 | 7,7 | 8 | 8,6 | 7,5 | 8,3 | 7,8 | 7,6 | 7,9 | 7,5 | 7,8 | 7,8 | 7,9 | 8,1 | 8,1 | 8,2 | 8,2 | 8,1 | 8,1 | 7,8 | 198 | 7,9 | |
| 28 | Rikav | 7,5 | 8,2 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 8 | 7,5 | 8 | 8 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,6 | 7,6 | 8 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,7 | 7,7 | 7,5 | 7,6 | 7,8 | 192 | 7,7 | |
| 29 | Riswandha | 8 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 8 | 7,5 | 8 | 5,5 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 7,8 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,7 | 7,7 | 7,6 | 7,6 | 7,5 | 7,5 | 6,4 | 188 | 7,5 | |
| 30 | Rizal Iskandar | 8 | 8 | 7,8 | 7,8 | 7,9 | 8,5 | 7,6 | 8 | 8 | 7,5 | 8 | 7,6 | 8,3 | 8,8 | 7,9 | 8,4 | 7,9 | 7,9 | 8,1 | 8,1 | 8 | 8 | 7,7 | 8,2 | 8,2 | 200 | 8 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|
| 31 | Slamet Tria W | 8 | 7,7 | 7,9 | 8 | 7,9 | 7,8 | 7,5 | 7,7 | 8,2 | 7,6 | 7,9 | 7,6 | 7,6 | 8,1 | 7,5 | 7,7 | 7,5 | 7,8 | 7,9 | 7,9 | 7,7 | 7,7 | 7,6 | 7,8 | 8 | 194 | 7,8 |
| 32 | Susanto | 8 | 6 | 7,7 | 7,5 | 7,3 | 7,9 | 7,5 | 8 | 4,2 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,5 | 7,2 | 7,5 | 7,5 | 5,5 | 7,7 | 7,7 | 7,5 | 7,5 | 7,7 | 7,6 | 7,8 | 183 | 7,3 |
| 33 | Widiah Nurul | 7,5 | 8 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,9 | 7,6 | 8 | 7,8 | 7,5 | 7,6 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 8,1 | 7,5 | 7,7 | 5,6 | 7,6 | 7,6 | 7,5 | 7,5 | 7,5 | 7,6 | 7,6 | 189 | 7,6 |
| 34 | Rian Sugiarto | 8 | 8,5 | 8,2 | 8,1 | 8,3 | 9 | 8,3 | 8 | 8,2 | 8 | 8,6 | 8,5 | 8,5 | 8,8 | 8,4 | 8,8 | 7,8 | 8,4 | 8,1 | 8,1 | 9 | 9 | 8,9 | 9 | 8 | 211 | 8,4 |
| 35 | Miftahul Akma | 7,5 | 7,7 | 7,7 | 7,8 | 7,7 | 7,8 | 7,5 | 8 | 7 | 7,5 | 7,5 | 7 | 7,6 | 5 | 7,5 | 7,5 | 7,7 | 3,1 | 7,8 | 7,8 | 7,7 | 7,7 | 7,7 | 7,6 | 5,33 | 181 | 7,2 |
| 36 | Sriwahyuni | 8 | 8 | 8 | 8,2 | 8,1 | 8 | 7,5 | 8 | 8,2 | 7,6 | 7,6 | 7,7 | 7,6 | 7,7 | 7,7 | 8 | 7,9 | 7,6 | 8,1 | 8,1 | 8,4 | 8,4 | 8,2 | 8,4 | 8 | 199 | 8 |

Catatan : masih terdapat siswa yang belum perbaikan nilai.

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Intrinsik

Statistics

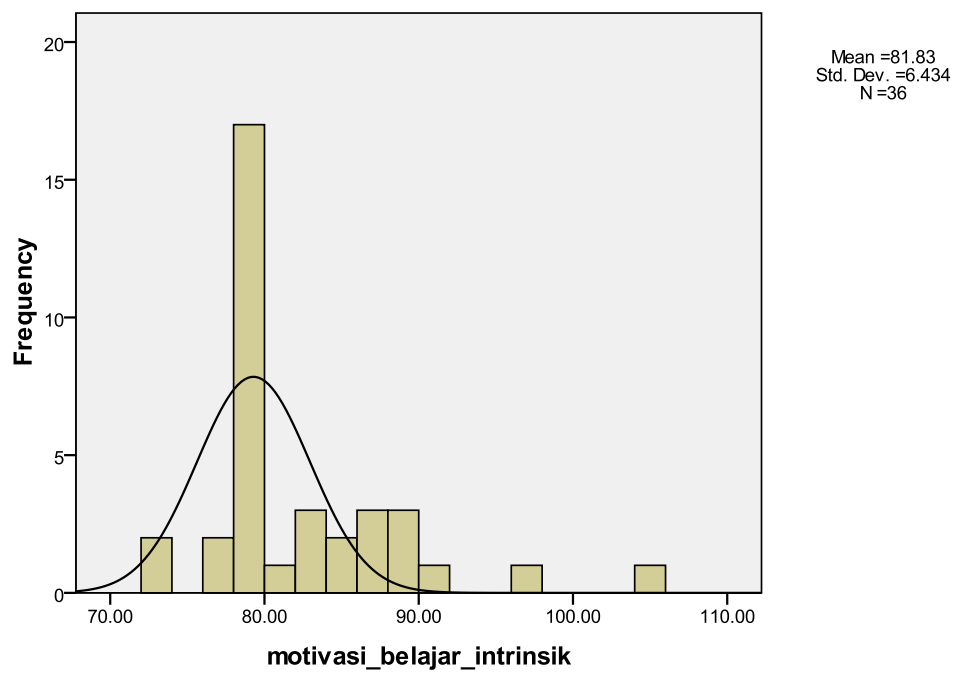
motivasi_belajar_intrinsik

| | | |
|------------------------|---------|---------|
| N | Valid | 36 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 81.8333 |
| Std. Error of Mean | | 1.07238 |
| Median | | 79.0000 |
| Mode | | 78.00 |
| Std. Deviation | | 6.43428 |
| Variance | | 41.400 |
| Skewness | | 1.579 |
| Std. Error of Skewness | | .393 |
| Kurtosis | | 3.145 |
| Std. Error of Kurtosis | | .768 |
| Range | | 31.00 |
| Minimum | | 73.00 |
| Maximum | | 104.00 |
| Sum | | 2946.00 |
| Percentiles | 25 | 78.0000 |
| | 50 | 79.0000 |
| | 75 | 86.5000 |

motivasi_belajar_intrinsik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 73.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 5.6 |
| | 76.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 8.3 |
| | 77.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 11.1 |
| | 78.00 | 11 | 30.6 | 30.6 | 41.7 |
| | 79.00 | 6 | 16.7 | 16.7 | 58.3 |
| | 81.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 61.1 |
| | 82.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 66.7 |
| | 83.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 69.4 |
| | 84.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 72.2 |
| | 85.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 75.0 |
| | 87.00 | 3 | 8.3 | 8.3 | 83.3 |
| | 88.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 86.1 |
| | 89.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 91.7 |
| | 90.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 94.4 |
| | 97.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 97.2 |
| | 104.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 100.0 |
| Total | | 36 | 100.0 | 100.0 | |

Histogram



Lampiran 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Ekstrinsik

Statistics

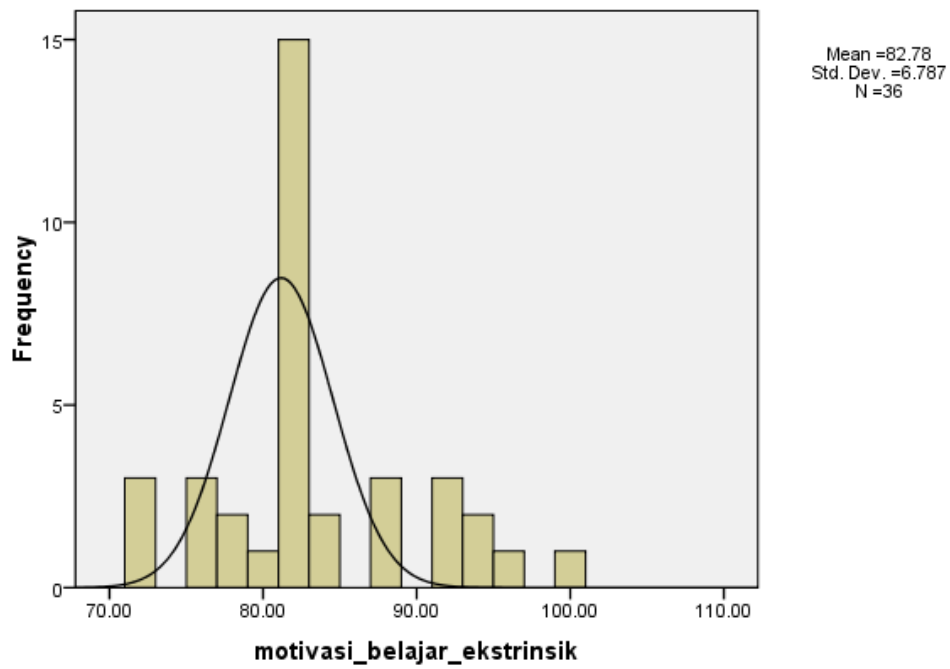
motivasi_belajar_ekstrinsik

| | | |
|------------------------|---------|---------|
| N | Valid | 36 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 82.7778 |
| Std. Error of Mean | | 1.13117 |
| Median | | 81.0000 |
| Mode | | 81.00 |
| Std. Deviation | | 6.78701 |
| Variance | | 46.063 |
| Skewness | | .689 |
| Std. Error of Skewness | | .393 |
| Kurtosis | | .108 |
| Std. Error of Kurtosis | | .768 |
| Range | | 28.00 |
| Minimum | | 72.00 |
| Maximum | | 100.00 |
| Sum | | 2980.00 |
| Percentiles | 25 | 79.5000 |
| | 50 | 81.0000 |
| | 75 | 87.7500 |

motivasi_belajar_ekstrinsik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 72.00 | 3 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| | 76.00 | 3 | 8.3 | 8.3 | 16.7 |
| | 77.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 19.4 |
| | 78.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 22.2 |
| | 79.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 25.0 |
| | 81.00 | 15 | 41.7 | 41.7 | 66.7 |
| | 83.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 72.2 |
| | 87.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 75.0 |
| | 88.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 80.6 |
| | 91.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 83.3 |
| | 92.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 88.9 |
| | 94.00 | 2 | 5.6 | 5.6 | 94.4 |
| | 95.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 97.2 |
| | 100.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 100.0 |
| | Total | 36 | 100.0 | 100.0 | |

Histogram



Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

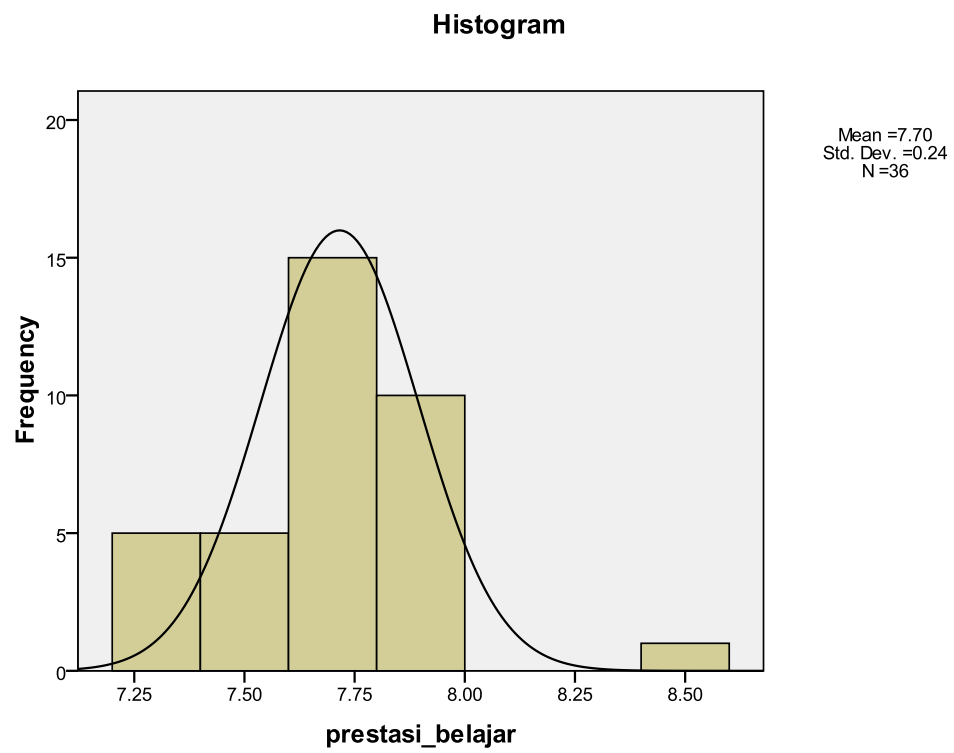
Statistics

prestasi_belajar

| | | |
|------------------------|---------|--------|
| N | Valid | 36 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 7.6958 |
| Std. Error of Mean | | .03998 |
| Median | | 7.7200 |
| Std. Deviation | | .23990 |
| Variance | | .058 |
| Skewness | | .230 |
| Std. Error of Skewness | | .393 |
| Kurtosis | | 1.767 |
| Std. Error of Kurtosis | | .768 |
| Minimum | | 7.24 |
| Maximum | | 8.44 |
| Percentiles | 25 | 7.5700 |
| | 50 | 7.7200 |
| | 75 | 7.8400 |

prestasi_belajar

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 7.24 | 2 | 5.6 | 5.6 | 5.6 |
| 7.25 | 1 | 2.8 | 2.8 | 8.3 |
| 7.32 | 1 | 2.8 | 2.8 | 11.1 |
| 7.36 | 1 | 2.8 | 2.8 | 13.9 |
| 7.48 | 2 | 5.6 | 5.6 | 19.4 |
| 7.52 | 1 | 2.8 | 2.8 | 22.2 |
| 7.56 | 1 | 2.8 | 2.8 | 25.0 |
| 7.60 | 1 | 2.8 | 2.8 | 27.8 |
| 7.64 | 3 | 8.3 | 8.3 | 36.1 |
| 7.68 | 3 | 8.3 | 8.3 | 44.4 |
| 7.72 | 5 | 13.9 | 13.9 | 58.3 |
| 7.76 | 2 | 5.6 | 5.6 | 63.9 |
| 7.80 | 2 | 5.6 | 5.6 | 69.4 |
| 7.84 | 4 | 11.1 | 11.1 | 80.6 |
| 7.88 | 3 | 8.3 | 8.3 | 88.9 |
| 7.92 | 1 | 2.8 | 2.8 | 91.7 |
| 7.96 | 1 | 2.8 | 2.8 | 94.4 |
| 8.00 | 1 | 2.8 | 2.8 | 97.2 |
| 8.44 | 1 | 2.8 | 2.8 | 100.0 |
| Total | 36 | 100.0 | 100.0 | |



Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar Intrinsik

prestasi_belajar * motivasi_belajar_intrinsik

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| prestasi_belajar * motivasi_belajar_intrinsik | Between Groups | (Combined) | 1.199 | 15 | .080 | 1.960 | .080 |
| | | Linearity | .400 | 1 | .400 | 9.810 | .005 |
| | | Deviation from Linearity | .799 | 14 | .057 | 1.399 | .240 |
| | Within Groups | | .816 | 20 | .041 | | |
| Total | | | 2.014 | 35 | | | |

prestasi_belajar * motivasi_belajar_ekstrinsik

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| prestasi_belajar * motivasi_belajar_ekstrinsik | Between Groups | (Combined) | 1.171 | 14 | .084 | 2.082 | .063 |
| | | Linearity | .304 | 1 | .304 | 7.572 | .012 |
| | | Deviation from Linearity | .867 | 13 | .067 | 1.659 | .146 |
| | Within Groups | | .844 | 21 | .040 | | |
| Total | | | 2.014 | 35 | | | |

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .446 ^a | .199 | .175 | .21789 |

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar_intrinsik

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .400 | 1 | .400 | 8.426 | .006 ^a |
| | Residual | 1.614 | 34 | .047 | | |
| | Total | 2.014 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar_intrinsik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.254 | .498 | | 12.558 | .000 |
| | motivasi_belajar_intrinsik | .454 | .156 | .446 | 2.903 | .006 |

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .389 ^a | .151 | .126 | .22427 |

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar_ekstrinsik

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .304 | 1 | .304 | 6.047 | .019 ^a |
| | Residual | 1.710 | 34 | .050 | | |
| | Total | 2.014 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar_ekstrinsik

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.462 | .503 | | 12.841 | .000 |
| | motivasi_belajar_ekstrinsik | .404 | .164 | .389 | 2.459 | .019 |

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .461 ^a | .212 | .189 | .21603 |

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .428 | 1 | .428 | 9.162 | .005 ^a |
| | Residual | 1.587 | 34 | .047 | | |
| | Total | 2.014 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.018 | .555 | | 10.837 | .000 |
| | motivasi_belajar | .539 | .178 | .461 | 3.027 | .005 |

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian

25/05/2012 14:27:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1682/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. KEPALA SMK MA'ARIF 1 WATES

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK MA'ARIF 1 WATES"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

| No. | Nama | NIM | Jurusan/Prodi | Lokasi Penelitian |
|-----|--------------------|-------------|-------------------------------|---------------------|
| 1 | Vreedy Frans Danar | 08502244024 | Pend. Teknik Elektronika - S1 | SMK MA'ARIF 1 WATES |

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU
 Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00444/V/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/5266/5/V/2012 Tgl: 28 Mei 2012 Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **VREEDY FRANS DANAR**
 NIM / NIP : **08502244024**
 PT/Instansi : **UNY**
 Keperluan : **Izin Penelitian**
 Judul/Tema : **HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK MA'ARIF 1 WATES**

Lokasi : **SMK MA'ARIF 1 WATES**
 Waktu : **28 Mei 2012 s/d 28 Agustus 2012**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**
 Pada Tanggal : **29 Mei 2012**

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala SMK Ma'arif 1 Wates, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5266/N/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY
Tanggal : 25 Mei 2012

Nomor : 1682/UN34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : VREEDY FRANS DANAR
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
Judul : HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK MAARIF 1 WATES
Lokasi : SMK MAARIF 1 WATES Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 28 Mei 2012 s/d 28 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 28 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryentoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 17. Surat Keterangan.



SURAT KETERANGAN

Nomor: 12.556 / Mrf / Wt.C / LL / X / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Wates Kulon Progo :

Nama : H. RAHMAT RAHARJA, S.Pd,M.PdI
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK Ma'arif 1 Wates
 Alamat : Jl Puntodewo Gadingan Wates Kulon Progo

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : VREEDY FRANS DANAR
 NIM : 0850224424
 Jurusan : Pendidikan Teknik Audio Video
 Tempat kuliah : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dengan judul :

“HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
 DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN
 TEKNIK AUDIO VIDEO SMK MA'ARIF 1 WATES KULON PROGO”

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 28 Mei s.d. 11 Juni 2012

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo 16 Oktober 2012
 Kepala Sekolah

H. RAHMAT RAHARJA, S.Pd.,M.PdI